

**PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, SOSIALISASI
PERPAJAKAN, KESADARAN WAJIB PAJAK, SANKSI
PAJAK, DAN PENERAPAN *E-SAMSAT* TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR**

**(Studi Kasus pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di
Kabupaten Sleman)**



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Niken Apriliana Susanti

No. Mahasiswa: 14312063

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018**

**PENGARUH PENGETAHAN PERPAJAKAN, SOSIALISASI
PERPAJAKAN, KESADARAN WAJIB PAJAK, SANKSI PAJAK, DAN
PENERAPAN *E-SAMSAT* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR
(Studi Kasus pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten
Sleman)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII



Nama : Niken Apriliana Susanti

NIM : 14312063

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018**

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 14 Mei 2018

Penulis,



(Niken Apriliana Susanti)

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, SOSIALISASI
PERPAJAKAN, KESADARAN WAJIB PAJAK, SANKSI PAJAK, DAN
PENERAPAN E-SAMSAT TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR
(Studi Kasus pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten
Sleman)**

SKRIPSI

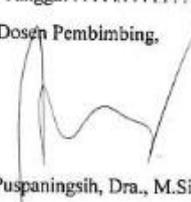
Diajukan Oleh:

Nama: Niken Apriliansa Susanti

No. Mahasiswa: 14312063

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada Tanggal 14 Mei 2018

Dosen Pembimbing.


(Abriyani Puspaningsih, Dra., M.Si., Ak.)

HALAMAN BERITA ACARA

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, SOSIALISASI PERPAJAKAN,
KESADARAN WAJIB PAJAK, SANKSI PAJAK, DAN PENERAPAN E-SAMSAT
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN
BERMOTOR**

Disusun Oleh : **NIKEN APRILIANA SUSANTI**
Nomor Mahasiswa : **14312063**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Senin, tanggal: 4 Juni 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Abriyani Puspaningsih, Dra., Ak., M.Si

Penguji : Suwaldiman, SE., M.Accy., Ak., CMA.



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

MOTTO

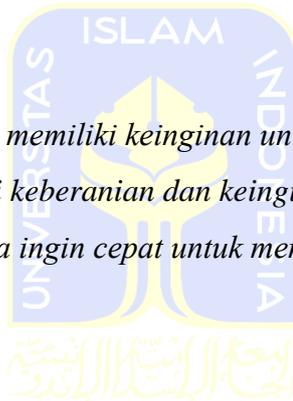
“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Alam Nasyrah: 5)

*“Ketika kamu berpikir kamu ingin berhenti,
paksa dirimu untuk terus berjalan.
Keberhasilan didasarkan pada ketekunan,
bukan keberuntungan.”*

(Medina Zein)

*“Jika kamu memiliki keinginan untuk memulai,
kamu juga harus mempunyai keberanian dan keinginan untuk menyelesaikannya,
bukan hanya ingin cepat untuk mengakhirinya”*



KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat serta hidayah, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, dan Penerapan *E-Samsat* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sleman). Penelitian ini disusun untuk memenuhi tugas akhir yaitu skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan program Strata 1 (S1) pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kendala, namun dengan bantuan, bimbingan serta saran dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya.

2. Nabi besar Muhammad, Rasulullah SAW yang telah memberikan ilmu serta syafaatnya.
3. Bapak Nandang Sutrisno, SH., LL.M., M. Hum., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Dr. Drs. Dwipraptono Agus Harjito, M. Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
5. Ibu Abriyani Puspsningsih, Dra, M.Si., Ak., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
7. Seluruh karyawan dan staf Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
8. Ibu Sri Hindiyah yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, serta dukungan yang tidak terhingga kepada penulis.
9. Bapak Agus Susanto yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta mendoakan kesuksesan penulis.
10. Nenek penulis yaitu Wignyo Wiyoto dan kakak penulis yaitu Noviana Dyah Susanti terima kasih karena selalu memberikan dukungan penulis.
11. Semua keluarga besar penulis yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang selalu memberikan motivasi dan dukungan agar penulis dapat segera menyelesaikan skripsinya.
12. Teruntuk teman seperjuangan skripsi yang tidak terduga memiliki kesamaan topik, terima kasih Ayu Tiara Kusuma untuk waktu serta kebersamaan

mengerjakan skripsi. Terima kasih juga telah membantu penulis dalam menyebarkan kuesioner.

13. Teruntuk sahabat rumpik (Feby Fitria Sari, Dienti Khairina, Ayu Tiara Kusuma, Nurul Nindita Mughni, dan Bella Firda Indriani) yang turut serta dalam cerita masa kuliah penulis. Terima kasih untuk kebersamaan dari semester satu hingga saat ini, untuk cinta dan kasih sayang, serta canda tawa yang kita ukir bersama. Semoga Allah tetap menjaga persahabatan kita nanti.
14. Teruntuk Enda Charissa, terima kasih telah membagikan kasih sayang serta dukungan kepada penulis.
15. Teruntuk sahabat Dapurna (Fika, Ami, April, Marwah, Izza, Shika, Rizqi, Sena, dan warga Dapurna) terima kasih telah menjadi bagian dari cerita kuliah penulis.
16. Teruntuk Nindita dan Hesti terima kasih atas dukungan serta semangatnya meskipun sudah lama tidak berjumpa dan berbeda kampus tetapi masih berbagi cerita dan semangat.
17. Teruntuk Kantor SAMSAT terima kasih telah membantu memberikan tempat untuk penulis menyebarkan kuesioner.
18. Teruntuk teman-teman Akuntansi 2014 terima kasih telah memberikan kenangan, pengalaman, pembelajaran, serta bantuan kepada penulis. Semoga Allah membalas kebaikan kalian semua.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Sehingga penulis menerima segala

kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh

Penulis

(Niken Apriliana Susanti)



DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Berita Acara	iii
Motto Hidup	ivi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
Abstrak	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Pembahasan.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Atribusi	8
2.1.2 Teori <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	9
2.1.3 Perpajakan	9
2.1.4 Pajak Kendaraan Bermotor	11
2.1.5 Kepatuhan Wajib Pajak.....	12
2.1.6 Pengetahuan Perpajakan.....	13
2.1.7 Sosialisasi Perpajakan	13
2.1.8 Kesadaran Wajib Pajak	14

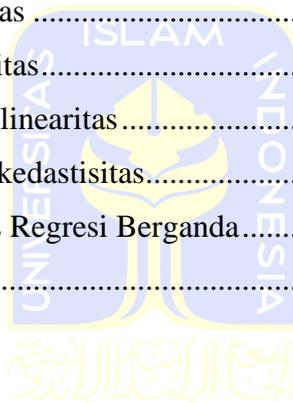
2.1.9 Sanksi Pajak	15
2.1.10 Penerapan <i>E-Samsat</i>	16
2.2 Penelitian Terdahulu	17
2.3 Hipotesis Penelitian	19
2.3.1 Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	19
2.3.2 Pengaruh Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	20
2.3.3 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	21
2.3.4 Pengaruh Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	22
2.3.5 Pengaruh Penerapan <i>E-Samsat</i> terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	23
2.4 Kerangka Pemikiran	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Populasi dan Sampel	25
3.2 Variabel Penelitian	25
3.3 Metode Pengumpulan Data	28
3.4 Teknik Analisis Data	28
3.4.1 Analisis Statistika Deskriptif	29
3.4.2 Uji Kualitas Data	29
3.4.3 Uji Asumsi Klasik	30
3.4.4 Analisis Regresi Berganda	31
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Karakteristik Responden	33
4.2 Analisis Statistika Deskriptif	37
4.3 Uji Kualitas Data	40
4.3.1 Uji Validitas	40
4.3.2 Uji Reabilitas	42
4.4 Uji Asumsi Klasik	43
4.4.1 Uji Normalitas	43
4.4.2 Uji Multikolinearitas	43

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	44
4.5 Analisis Regresi Berganda.....	46
4.5.1 Uji t.....	47
4.6 Pembahasan	51
4.6.1 Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	51
4.6.2 Pengaruh Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	52
4.6.3 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	53
4.6.4 Pengaruh Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	54
4.6.5 Pengaruh Penerapan <i>E-Samsat</i> terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	55
BAB V_KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	57
DAFTAR REFERENSI.....	58
LAMPIRAN	62



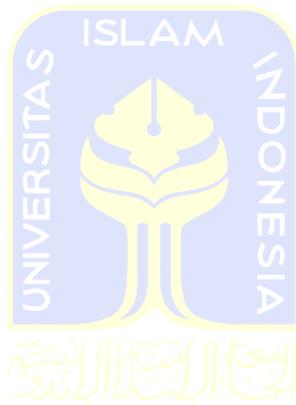
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 4.1	Distribusi Sampel Kuesioner.....	33
Tabel 4.2	Presentase Jenis Kelamin Responden.....	34
Tabel 4.3	Presentase Usia Responden.....	34
Tabel 4.4	Presentase Pendidikan Terakhir Responden.....	35
Tabel 4.5	Presentase Pekerjaan Responden.....	36
Tabel 4.6	Presentase Penerapan <i>E-Samsat</i> Responden.....	36
Tabel 4.7	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	37
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas.....	40
Tabel 4.9	Hasil Uji Reabilitas.....	42
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas.....	43
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolinearitas.....	44
Tabel 4.12	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	45
Tabel 4.13	Hasil Uji Analisis Regresi Berganda.....	46
Tabel 4.14	Hasil Uji T.....	48



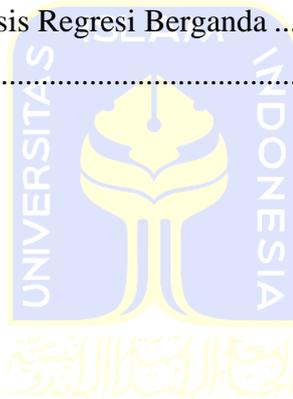
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian.....24



DAFTAR LAMPIRAN

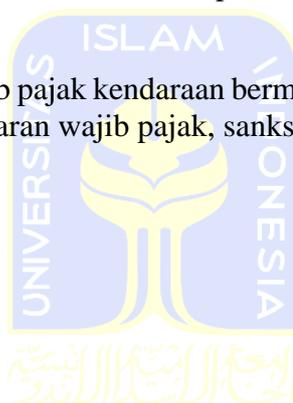
Lampiran 1	Surat Izin Penelitian	63
Lampiran 2	Kuesioner	64
Lampiran 3	Hasil Kuesioner.....	71
Lampiran 4	Data Responden	89
Lampiran 5	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	91
Lampiran 6	Hasil Uji Validitas.....	92
Lampiran 7	Hasil Uji Reabilitas	98
Lampiran 8	Hasil Uji Normalitas	99
Lampiran 9	Hasil Uji Multikolinearitas	100
Lampiran 10	Hasil Uji Heteroskedastisitas	101
Lampiran 11	Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	102
Lampiran 12	Hasil Uji t.....	103



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti pengaruh pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, dan penerapan *e-samsat* terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Sleman. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 112 responden dengan penentuan sampel adalah metode insidental sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner. Terdapat beberapa metode penelitian yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian ini di antaranya adalah analisis statistika deskriptif, uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas), analisis regresi berganda, dan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan dan sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Sleman. Sedangkan sosialisasi perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan penerapan *e-samsat* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Sleman.

Kata Kunci: kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, penerapan *e-samsat*



Abstract

The purpose of this research is to obtain evidence influence of tax knowledge, socialization tax, taxpayer awareness, tax sanction, and application of e-samsat on tax compliance paying vehicle tax in Sleman. The samples used in this study were 112 respondents, the sampling metode is accidental sampling. Data was collected by questionnaire method. There are several methods of research used to achieve the purpose of the research including descriptive statistical analysis, validity, reability, classical assumption (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test), multiple regression analysis, and t test. The result of this study showed that the knowledge of tax and tax sanction have positif effect on tax compliance paying vehicle tax in Sleman. While socialization taxes, taxpayer awareness, and application of e-samsat have no effect on tax compliance paying vehicle tax in Sleman.

Keywords: *compliance taxpayers vehicle, tax knowledge, socialization tax, taxpayer awareness, tax sanction, application of e-samsat.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan iuran rakyat kepada kas negara yang telah ditetapkan langsung oleh undang-undang untuk menyerahkan sebagian kekayaan yang dimiliki. Iuran rakyat yang dibayarkan oleh wajib pajak salah satunya adalah pajak daerah.

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 pajak daerah adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak daerah ini dapat berasal dari pajak daerah itu sendiri atau pajak provinsi yang akan diserahkan ke masing-masing daerah untuk memenuhi keperluan daerah dalam rangka memakmurkan rakyat.

Pajak kendaraan bermotor merupakan salah satu pajak daerah yang harus dibayarkan oleh wajib pajak. Ketika wajib pajak patuh dan taat untuk membayarkan pajaknya, maka akan menambah tingkat pendapatan serta target-target yang telah dirancang oleh pemerintah akan tercapai. Akan tetapi laman TribunJogja.com mengungkapkan bahwa tingkat kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak kendaraan bermotor (PKB) di Jawa Tengah masih belum optimal. Tingkat kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak kendaraan bermotor (PKB)

berada di angka 68 persen, artinya dari 100 orang yang seharusnya membayar pajak, sebanyak 32 orang masih tidak patuh untuk membayar pajaknya.

Pada dasarnya kepatuhan wajib pajak mempunyai hubungan dengan penerimaan pajak karena apabila kepatuhan dari wajib pajak meningkat maka secara tidak langsung juga akan memperbesar penerimaan negara dari sektor pajak (Wardani & Rumiyatun, 2017). Kepatuhan wajib pajak ini menjadi masalah yang sangat penting dalam penerimaan pajak, ketika pajak yang didapatkan oleh negara tidak sesuai dengan yang direalisasikan, maka akan menghambat pembangunan negara. Masalah lain yang dihadapi oleh wajib pajak adalah wajib pajak tidak mengetahui arah dari penggunaan uang pajak yang dibayarkan tersebut digunakan untuk apa saja.

Chusaeri, Daiana, & Afifudin (2017) menyebutkan bahwa pengetahuan dan pemahaman wajib pajak tentang peraturan perpajakan, kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, dan sanksi perpajakan berpengaruh simultan terhadap kepatuhan wajib pajak Samsat Batu. Sedangkan Wardani & Rumiyatun (2017) menyebutkan bahwa terdapat faktor-faktor yang dapat lebih meningkatkan penerimaan pajak suatu negara, terutama tentang kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Bantul. Faktor-faktor yang dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak adalah pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak kendaraan bermotor, dan sistem Samsat *drive thru*.

Pengetahuan perpajakan merupakan pemahaman dasar bagi wajib pajak mengenai hukum, undang-undang, dan tata cara perpajakan yang benar. Apabila

wajib pajak telah mengetahui dan memahami tentang fungsi dan peran perpajakan maka wajib pajak akan patuh dan taat dalam membayarkan pajaknya.

Sosialisasi perpajakan juga merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan wajib pajak tidak patuh untuk membayarkan pajaknya. Menurut Tawas, Poputra, & Lambey (2016), proses sosialisasi dan penyuluhan perpajakan diharapkan berdampak pada pengetahuan perpajakan masyarakat secara positif sehingga dapat juga meningkatkan jumlah wajib pajak, meningkatkan kepatuhan wajib pajak, yang pada akhirnya meningkatkan penerimaan negara dari sektor publik. Sosialisasi ini diperlukan agar wajib pajak dapat meningkatkan pengetahuan perpajakan, serta mengetahui peran dan fungsi pajak.

Kesadaran perpajakan adalah keadaan mengetahui atau mengerti perihal pajak tanpa adanya paksaan dari pihak lain (Wardani & Rumiyatun, 2017). Kesadaran perpajakan timbul dari dalam diri wajib pajak itu sendiri. Ketika wajib pajak mulai menyadari pentingnya pajak, maka tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayarkan pajaknya akan semakin besar.

Sanksi perpajakan juga berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Dengan adanya sanksi pajak dapat berguna untuk menegakkan hukum dalam mewujudkan ketertiban dalam pembayaran pajak, agar wajib pajak patuh untuk membayarkan pajaknya sehingga dapat meningkatkan pendapatan negara.

Dalam upaya mengoptimalkan tingkat kepatuhan agar lebih memudahkan wajib pajak dalam membayarkan pajaknya, Korlantas Polri beserta instansi terkait melakukan inovasi sistem baru dalam membayarkan pajak. Layanan *e-samsat* merupakan layanan pembayaran pajak kendaraan bermotor yang dilakukan melalui

e-banking atau ATM Bank yang telah ditentukan (Yuniar, 2017). Dengan adanya layanan tersebut dapat memudahkan wajib pajak dalam membayarkan pajaknya tanpa harus kembali ke daerah asal untuk mengurus pajak kendaraan tersebut. Namun fasilitas *e-Samsat* baru hanya bisa digunakan di wilayah Pulau Jawa dan Bali. Untuk wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta sendiri pelayanan *e-samsat* sudah bisa dilakukan melalui ATM Bank BPD.

Dengan diperolehnya hasil penelitian terdahulu diatas serta penambahan beberapa variabel yaitu sosialisasi perpajakan dan penerapan sistem elektronik samsat (*e-samsat*), maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, dan Penerapan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sleman)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor?
2. Apakah sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor?
3. Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor?

4. Apakah sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor?
5. Apakah penerapan sistem elektronik samsat (*e-samsat*) berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh bukti bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.
2. Untuk memperoleh bukti bahwa sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.
3. Untuk memperoleh bukti bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.
4. Untuk memperoleh bukti bahwa sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.
5. Untuk memperoleh bukti bahwa penerapan sistem elektronik samsat (*e-samsat*) berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi Kantor Samsat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk meningkatkan pelayanan yang lebih baik di tiap tahunnya, agar dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajaknya.

2. Bagi Wajib Pajak

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang perpajakan, sehingga diharapkan wajib pajak dapat lebih patuh dan tata dalam membayar pajak serta melaporkan pajaknya.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi untuk peneliti lainnya yang berkenaan dengan bidang perpajakan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab yang akan dibahas sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, hipotesis penelitian, dan kerangka penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN



Bab ini berisi tentang populasi dan sampel, variabel penelitian yang digunakan, metode pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data hasil penelitian, analisis statistika deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang dapat digunakan sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Atribusi

Kepatuhan wajib pajak merupakan hasil dari sikap terhadap peraturan perpajakan. Teori atribusi ini dapat menjelaskan bagaimana sikap wajib tersebut. Dalam teori atribusi dijelaskan bahwa individu memiliki kecenderungan untuk mengamati perilaku diri ataupun individu lain dan menarik kesimpulan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku tersebut.

Menurut Robbins & Judge (2008) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku tersebut disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Perilaku yang disebabkan internal adalah perilaku yang disebabkan oleh faktor bawah kendali pribadi individu, sedangkan perilaku yang disebabkan eksternal adalah perilaku yang dipengaruhi oleh tuntutan situasi atau lingkungan.

Pada teori atribusi, faktor internal yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak, hal itu disebabkan karena pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak merupakan dasar yang harus dimiliki agar wajib pajak dapat patuh untuk membayar pajak kendaraan bermotor. Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah sosialisasi perpajakan dan sanksi

pajak, hal itu disebabkan karena perilaku tersebut dipengaruhi oleh tuntutan situasi atau lingkungan.

2.1.2 Teori *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model ini merupakan teori yang digunakan untuk melihat bagaimana suatu sistem teknologi dapat mempengaruhi pemakai dari teknologi pada kegiatan sehari-hari masyarakat. Pemakai teknologi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Sedangkan, penerapan sistem teknologinya yaitu *e-samsat* atau elektronik samsat.

2.1.3 Perpajakan

2.1.3.1 Pengertian Perpajakan

Menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, S.H. dalam buku Resmi (2014), pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Menurut S.I. Djajadiningrat dalam buku Resmi (2014), pajak sebagai suatu kewajiban menyerahkan sebagian dari kekayaan ke kas negara yang disebabkan suatu keadaan, kejadian, dan perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu, tetapi bukan sebagai hukuman, menurut peraturan yang ditetapkan pemerintah serta dapat dipaksakan,

tetapi tidak ada jasa timbal balik dari negara secara langsung untuk memelihara kesejahteraan secara umum.

Dari beberapa definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pajak merupakan iuran rakyat kepada kas negara yang telah ditetapkan langsung oleh undang-undang untuk menyerahkan sebagian kekayaan yang dimiliki.

2.1.3.2 Fungsi Pajak

Menurut Resmi (2014), terdapat dua fungsi pajak yaitu fungsi *budgetair* (sumber keuangan negara) dan fungsi *regularend* (pengatur).

Fungsi *budgetair* atau sumber keuangan negara artinya pajak merupakan salah satu sumber penerimaan pemerintah untuk membiayai pengeluaran baik rutin maupun pembangunan. Pemerintah berupaya untuk memasukkan uang sebanyak-banyaknya untuk kas negara. Upaya tersebut ditempuh dengan cara ekstensifikasi maupun intensifikasi pemungutan pajak melalui penyempurnaan peraturan berbagai jenis pajak, seperti Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), dan lain-lain.

Fungsi *regularend* atau pengatur artinya pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi serta mencapai tujuan-tujuan di luar bidang keuangan. Contoh penerapan pajak sebagai pengatur yaitu pajak yang

dikenakan terhadap barang-barang mewah, tarif pajak progresif, tarif pajak ekspor, dan lain-lain.

2.1.4 Pajak Kendaraan Bermotor

Kendaraan bermotor menurut Samudra (2015) adalah semua kendaraan beroda beserta gandengannya yang digunakan di semua jenis jalan darat, dan digerakkan oleh peralatan teknik berupa motor atau peralatan lainnya yang berfungsi untuk mengubah suatu sumber daya energi tertentu menjadi tenaga gerak kendaraan bermotor yang bersangkutan termasuk alat-alat berat dan alat-alat besar yang dalam operasinya menggunakan roda dan motor dan tidak melekat secara permanen serta kendaraan bermotor yang dioperasikan di air. Sedangkan pajak kendaraan bermotor adalah pajak atas kepemilikan kendaraan bermotor.

Subyek pajak kendaraan bermotor adalah orang pribadi atau institusi yang memiliki kendaraan bermotor. Sedangkan objek pajak kendaraan bermotor adalah kepemilikan atas kendaraan bermotor.

Besarnya pajak kendaraan bermotor yang harus dibayar dapat dihitung dengan cara:

- a. Untuk wajib pajak yang memiliki kendaraan bermotor pertama akan dikenakan paling rendah 1% dan paling tinggi 2%.
- b. Untuk wajib pajak yang memiliki kendaraan bermotor kedua dan seterusnya maka akan dikenakan paling rendah 2% dan paling tinggi 10%.

- c. Untuk pajak kendaraan bermotor seperti angkutan umum, ambulans, pemadam kebakaran, dan kendaraan lainnya yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah maka akan dikenakan paling rendah 0,5% dan paling tinggi sebesar 1%.
- d. Untuk pajak kendaraan bermotor seperti alat-alat berat dan alat-alat besar akan dikenakan paling rendah 0,1% dan paling tinggi 0,2%.

Pajak kendaraan bermotor akan dikenakan Masa Pajak 12 (dua belas) bulan atau 1 (satu) tahun secara berturut-turut terhitung mulai dari pendaftaran kendaraan bermotor dan pajaknya dibayar di muka.

2.1.5 Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Ilhamsyah dkk (2016) dalam jurnal Wardani & Rumiya (2017) kepatuhan wajib pajak yaitu dimana wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakannya dengan baik dan benar sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku. Wajib pajak dapat dikatakan patuh ketika wajib pajak tersebut taat dan patuh dalam membayarkan pajaknya, serta tidak terlambat dalam melaporkan pajaknya.

Menurut Sapriadi (2013), kepatuhan pajak memiliki dua jenis kepatuhan, yaitu kepatuhan formal dan kepatuhan material. Kepatuhan formal adalah keadaan dimana wajib pajak memenuhi kewajiban pajaknya secara formal sesuai dengan ketentuan dalam undang-undang perpajakan. Sedangkan, kepatuhan material adalah keadaan dimana wajib pajak secara

hakikatnya memenuhi semua ketentuan material perpajakan, yaitu sesuai dengan isi dan jiwa undang-undang perpajakan.

2.1.6 Pengetahuan Perpajakan

Pengertian pengetahuan perpajakan menurut Wardani & Rumiya (2017) adalah pemahaman dasar bagi wajib pajak mengenai hukum, undang-undang, dan tata cara perpajakan yang benar. Melalui pendidikan formal dan pendidikan non formal dapat meningkatkan pengetahuan perpajakan.

Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah hingga pendidikan tinggi. Sedangkan, pendidikan non formal merupakan jalur pendidikan di luar pendidikan formal. Contoh: lembaga kursus, organisasi masyarakat, dan lain-lain.

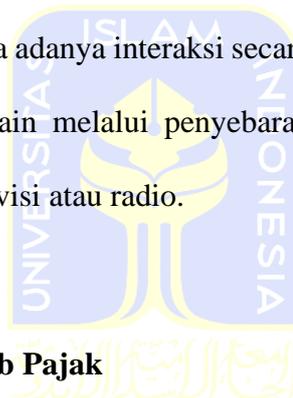
Pengetahuan perpajakan merupakan hal yang paling mendasar yang wajib diketahui oleh wajib pajak. Karena semakin banyak pengetahuan perpajakan yang didapat, maka akan menambah tingkat kepatuhan dan kesadaran wajib pajak untuk membayarkan pajak kendaraan bermotornya dengan tepat pada waktunya.

2.1.7 Sosialisasi Perpajakan

Sosialisasi perpajakan menurut Megantara, Purnamawati, & Sinarwati (2017) adalah upaya yang dilakukan oleh Direktorat Jendral Pajak untuk memberikan sebuah pengetahuan kepada masyarakat dan khususnya

wajib pajak agar mengetahui tentang segala hal mengenai perpajakan baik peraturan maupun tata cara perpajakan melalui metode-metode yang tepat.

Menurut Herryanto & Toly (2013) kegiatan sosialisasi perpajakan dapat dilakukan menggunakan dua cara yaitu sosialisasi langsung dan sosialisasi tidak langsung. Sosialisasi langsung adalah kegiatan sosialisasi perpajakan dengan melakukan interaksi secara langsung dengan wajib pajak. Bentuk sosialisasi langsung yang pernah diadakan antara lain *Tax Goes To School/ Tax Goes To Campus*, perlombaan perpajakan, dan lain-lain. Sedangkan sosialisasi tidak langsung adalah kegiatan sosialisasi perpajakan kepada wajib pajak tanpa adanya interaksi secara langsung. Bentuk sosialisasi tidak langsung antara lain melalui penyebaran buku panduan perpajakan, menyiarkan melalui televisi atau radio.



2.1.8 Kesadaran Wajib Pajak

Menurut Wardani & Rumiyyatun (2017) kesadaran perpajakan adalah keadaan mengetahui atau mengerti perihal pajak tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Menurut Erawati & Parera (2017) wajib pajak yang memiliki kesadaran yang rendah akan cenderung untuk tidak melaksanakan kewajiban perpajakannya atau melanggar peraturan perpajakan yang berlaku.

Menurut Manik Asri (2009) dalam jurnal Muliari & Setiawan (2011) wajib pajak dapat dikatakan memiliki kesadaran dalam membayar pajak apabila:

- a. Mengetahui adanya undang-undang dan ketentuan perpajakan.

- b. Mengetahui dan memahami fungsi pajak untuk pembiayaan negara.
- c. Memahami bahwa kewajiban perpajakan harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- d. Menghitung, membayar, dan melaporkan pajak dengan suka rela.
- e. Menghitung, membayar, dan melaporkan pajak dengan benar.

2.1.9 Sanksi Pajak

Sanksi pajak menurut Mardiasmo (2011) dalam jurnal Arisandy (2012) merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti, ditaati, dan dipatuhi. Sanksi pajak dibuat agar wajib pajak takut untuk melanggar peraturan perundang-undangan perpajakan.

Menurut Samudra (2015) di dalam pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor dikenal dengan dua macam sanksi, yaitu sanksi administrasi berupa kenaikan dan sanksi administrasi berupa bunga. Sanksi administrasi tersebut akan dikenakan jika Wajib Pajak terlambat dalam melaksanakan pendaftaran melebihi waktu yang telah ditetapkan atau tanggal jatuh tempo, maka Wajib Pajak akan dikenakan sanksi administrasi berupa kenaikan sebesar 25% dari pokok pajak ditambah dengan sanksi administrasi berupa bunga sebesar 2% setiap bulannya dihitung dari pajak yang kurang atau tidak dibayarkan untuk jangka waktu paling lama 24 bulan dihitung sejak saat terutangnya pajak.

2.1.10 Penerapan *E-Samsat*

E-samsat atau elektronik samsat adalah layanan pembayaran kendaraan bermotor yang dilakukan melalui *e-banking* atau ATM Bank yang telah ditentukan. *E-samsat* ini dapat memudahkan wajib pajak dalam membayarkan pajak kendaraan bermotornya. *E-samsat* ini telah diterapkan di Pulau Jawa dan Bali. Di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta sudah dapat melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor dengan menggunakan elektronik samsat melalui ATM Bank BPD DIY. Dengan adanya layanan elektronik samsat ini diharapkan dapat memudahkan masyarakat untuk membayarkan pajak kendaraan bermotor, serta menghindari adanya pungutan liar (pungli).

Tata cara menggunakan elektronik samsat di Bank BPD DIY (Mahrizal, 2017) :

- a. Memastikan Nomor Induk Kendaraan (NIK) telah terdaftar di Kantor Samsat dan Bank BPD DIY.
- b. Memasukkan kartu ATM Bank BPD DIY, memilih menu pembayaran kemudian pilih menu layanan dilanjutkan memilih menu pembayaran pajak, berikutnya pilih menu samsat.
- c. Kemudian masukkan 2 digit kode Dati (daerah tinggal) diikuti dengan tanggal jatuh tempo kendaraan, kemudian akan tampil konfirmasi data tagihan STNK.

- d. Setelah itu, beralih ke kios *e-samsat* Jogja kemudian masukkan nomer referensi. Selanjutnya pilih tombol SKPD (Surat Ketetapan Pajak Daerah) untuk mencetak *notice* pajak.
- e. Kemudian mengecek STNK dan merapikan STNK sesuai dengan arah kertas. Selanjutnya mengklik tombol validasi STNK untuk melakukan pengesahan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Hasil
1.	Putri & Jati (2013)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Denpasar	Variabel kesadaran wajib pajak, kewajiban moral, kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kantor Bersama SAMSAT Denpasar.
2.	Susilawati & Budiarta (2013)	Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Perpajakan, dan Akuntabilitas Pelayanan Publik	Variabel kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, sanksi perpajakan, dan akuntabilitas pelayanan publik berpengaruh positif pada kepatuhan wajib pajak

		pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	dalam membayar pajak kendaraan bermotor pada Kantor Bersama SAMSAT Kota Singaraja.
3.	Yolani, Djatikusuma, & Sugara (2014)	Pengaruh Penerapan Sistem Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor melalui ATM terhadap Kepuasan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor yang Menggunakan ATM	Penerapan sistem pembayaran pajak kendaraan bermotor melalui ATM berpengaruh terhadap kepuasan wajib pajak kendaraan bermotor yang menggunakan ATM.
4.	Wulandari (2015)	Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Kesadaran Wajib Pajak sebagai Variabel Intervening.	<p>Sosialisasi perpajakan, pengetahuan perpajakan, dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kesadaran wajib pajak.</p> <p>Sosialisasi perpajakan, pengetahuan perpajakan, dan kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.</p> <p>Kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.</p> <p>Kesadaran wajib pajak tidak bisa dijadikan variabel intervening sosialisasi perpajakan dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak.</p> <p>Kesadaran wajib pajak bisa dijadikan variabel intervening kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak.</p>

5.	Chusaeri et al. (2017)	Pengaruh Pemahaman dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.	Variabel pengetahuan dan pemahaman wajib pajak tentang peraturan perpajakan secara signifikan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Variabel kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan ditemukan tidak mengalami pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Batu.
6.	Wardani & Rumiayatun (2017)	Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Kendaraan Bermotor dan Sistem Samsat <i>Drive Thru</i> terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.	Pengetahuan wajib pajak dan sanksi pajak kendaraan bermotor tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Kesadaran wajib pajak dan sistem samsat <i>drive thru</i> berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Sumber: Data Sekunder, diolah

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib

Pajak Kendaraan Bermotor

Pengetahuan perpajakan adalah pemahaman dasar wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajaknya. Tanpa adanya pengetahuan tentang

perpajakan yang dimiliki oleh wajib pajak, maka wajib pajak tidak akan mau untuk membayarkan pajaknya. Jadi dengan pengetahuan yang dimiliki wajib pajak, maka wajib pajak akan lebih mengetahui pentingnya membayar pajak dan manfaat apa yang akan didapatkan ketika wajib pajak membayarkan pajaknya.

Teori atribusi relevan untuk menjelaskan hipotesis ini. Pengetahuan perpajakan merupakan faktor internal dalam teori atribusi, karena pengetahuan merupakan dasar wajib pajak untuk paham akan pentingnya perpajakan. Dengan adanya pengetahuan perpajakan akan membantu dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayarkan pajak kendaraan bermotor. Dalam penelitian Chusaeri et al. (2017) menyatakan bahwa variabel pengetahuan wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

H₁ : Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

2.3.2 Pengaruh Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Sosialisasi perpajakan merupakan upaya yang dilakukan kepada masyarakat maupun wajib pajak mengenai peraturan perpajakan dan tata cara perpajakan. Ketika masyarakat maupun wajib pajak mengetahui peraturan dan

tata cara perpajakan, maka kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak akan semakin tinggi.

Teori atribusi ini relevan untuk menjelaskan hipotesis ini. Sosialisasi perpajakan merupakan faktor eksternal dari teori atribusi. Karena dengan adanya sosialisasi perpajakan dapat menambah atau menumbuhkan pengetahuan mengenai perpajakan kepada masyarakat yang sudah mengetahui perpajakan maupun bagi yang belum mengetahui. Dalam penelitian Wulandari (2015) menyatakan bahwa sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

H₂ : Sosialisasi Perpajakan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

2.3.3 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Kesadaran Wajib Pajak merupakan keadaan dimana wajib pajak menyadari akan pentingnya pajak tanpa ada paksaan dari pihak lain. Ketika wajib pajak telah menyadari pentingnya membayar pajak dan mengetahui manfaat dari membayar pajak kendaraan bermotor tersebut, maka jumlah wajib pajak yang patuh untuk membayar pajaknya akan semakin meningkat.

Teori atribusi relevan dengan hipotesis ini. Kesadaran wajib pajak merupakan faktor internal dalam teori atribusi. Karena kesadaran untuk membayar pajak timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari pihak lain.

Dalam penelitian Wardani & Rumiya (2017) dan penelitian Putri & Jati (2013) menyatakan bahwa variabel kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

H₃ : Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

2.3.4 Pengaruh Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Kendaraan Bermotor

Sanksi pajak merupakan peraturan perundang-undangan perpajakan yang dibuat agar wajib pajak dapat menuruti, mematuhi, dan menaati peraturan tersebut. Dengan adanya sanksi pajak akan membuat wajib pajak lebih patuh untuk membayarkan pajaknya.

Teori atribusi relevan untuk hipotesis ini. Sanksi pajak merupakan faktor eksternal dalam teori atribusi, karena adanya peraturan berupa pemberian sanksi administrasi berupa kenaikan atau bunga dapat membuat wajib pajak patuh untuk membayarkan pajaknya. Dan dengan adanya sanksi perpajakan ini wajib pajak dapat lebih patuh dan tepat waktu dalam membayarkan pajak kendaraan bermotornya. Dalam penelitian Susilawati & Budiarta (2013) menyatakan bahwa sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

H₄ : Sanksi Pajak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

2.3.5 Pengaruh Penerapan *E-Samsat* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

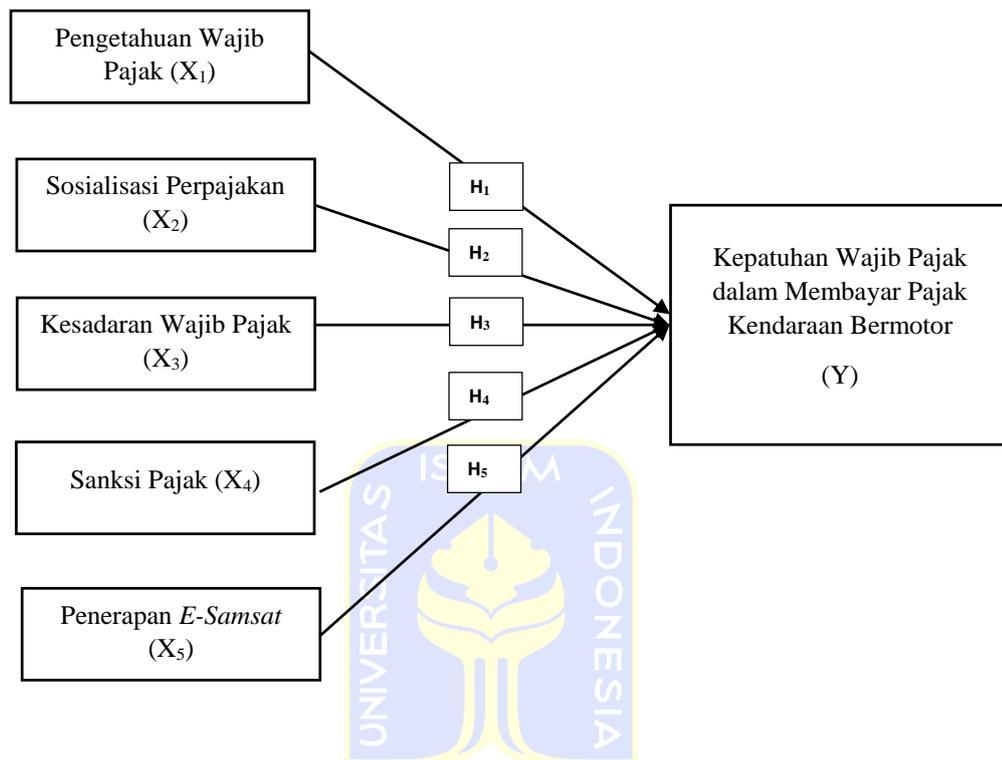
E-samsat atau elektronik samsat adalah layanan pembayaran kendaraan bermotor yang dilakukan melalui *e-banking* atau ATM Bank yang telah ditentukan. *E-samsat* ini dapat memudahkan wajib pajak dalam membayarkan pajak kendaraan bermotor.

Teori *Technology Acceptance Model* relevan untuk hipotesis ini. Penerapan *e-samsat* diharapkan dapat memudahkan wajib pajak dalam membayarkan pajaknya sesuai dengan teknologi yang mereka gunakan sehari-hari. Semakin banyak yang menggunakan *e-samsat* atau elektronik samsat, maka dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yolani, Djatikusuma, & Sugara (2012) menyatakan bahwa pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) melalui ATM berpengaruh terhadap kepuasan wajib pajak.

H₅ : Penerapan *E-Samsat* berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan hipotesis yang dipaparkan diatas, maka kerangka penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Model Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2007) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempengaruhi karakteristik dan kuantitatif tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Sleman. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data bersifat primer yaitu mendapatkan data dengan menyebarkan kuesioner.

Menurut (Sugiyono, 2007) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan metode *accidental sampling* atau *sampling insidental*. *Sampling insidental* adalah teknik penentuan sampel secara kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti maka dapat digunakan sebagai sampel. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 112 responden wajib pajak kendaraan bermotor.

3.2 Variabel Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini memiliki satu variabel dependen dan lima variabel independen. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas

(variabel independen). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor (Y).

Sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2007). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan wajib pajak (X₁), sosialisasi perpajakan (X₂), kesadaran wajib pajak (X₃), sanksi pajak (X₄), dan penerapan *e-samsat* (X₅).

3.2.1 Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Y) merupakan kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan baik dan tepat waktu. Wajib pajak dapat dikatakan patuh membayarkan pajaknya ketika wajib pajak taat dan patuh untuk membayarkan pajaknya serta tidak terlambat untuk melaporkan pajaknya. Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan skala *likert* dengan *point* 1-4. Penilaian kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dalam penelitian ini menggunakan 5 pertanyaan.

3.2.2 Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan perpajakan adalah pemahaman dasar wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajaknya. Dengan pengetahuan yang dimiliki wajib pajak, maka mereka akan lebih mengetahui pentingnya membayar pajak dan manfaat apa yang akan didapatkan ketika wajib pajak membayarkan pajaknya. Pengetahuan perpajakan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan

skala *likert* dengan *point* 1-4. Penilaian pengetahuan perpajakan dalam penelitian ini menggunakan 5 pertanyaan.

3.2.3 Sosialisasi Perpajakan

Sosialisasi perpajakan merupakan upaya yang dilakukan kepada masyarakat maupun wajib pajak mengenai peraturan perpajakan dan tata cara perpajakan. Setelah sosialisasi perpajakan diadakan maka seharusnya masyarakat atau wajib pajak akan lebih patuh untuk membayarkan pajaknya. Sosialisasi perpajakan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala *likert* dengan *point* 1-4. Penilaian sosialisasi perpajakan dalam penelitian ini menggunakan 5 pertanyaan.

3.2.4 Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran Wajib Pajak merupakan keadaan dimana wajib pajak menyadari akan pentingnya pajak tanpa ada paksaan dari pihak lain. Kesadaran wajib pajak akan timbul ketika wajib pajak menyadari akan pentingnya membayar pajak dan mengetahui manfaat yang akan didapatkan ketika membayarkan pajaknya. Kesadaran wajib pajak dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala *likert* dengan *point* 1-4. Penilaian kesadaran wajib pajak dalam penelitian ini menggunakan 5 pertanyaan.

3.2.5 Sanksi Pajak

Sanksi pajak merupakan peraturan perundang-undangan perpajakan yang dibuat agar wajib pajak dapat menuruti, mematuhi, dan menaati peraturan tersebut. Sanksi pajak yang akan didapatkan ketika wajib pajak tidak membayarkan pajaknya yaitu berupa sanksi administrasi berupa kenaikan dan

sanksi administrasi berupa bunga. Sanksi pajak dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala *likert* dengan *point* 1-4. Penilaian sanksi pajak dalam penelitian ini menggunakan 5 pertanyaan.

3.2.6 Penerapan *E-Samsat*

E-samsat atau elektronik samsat adalah layanan pembayaran kendaraan bermotor yang dilakukan melalui *e-banking* atau ATM Bank yang telah ditentukan. Dengan diterapkannya *e-samsat* dapat memudahkan wajib pajak dalam membayarkan pajaknya, serta meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Variabel penerapan *e-samsat* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala *likert* dengan *point* 1-4. Penilaian penerapan *e-samsat* dalam penelitian ini menggunakan 5 pertanyaan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebar kuesioner. Kuesioner adalah beberapa daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Daftar pertanyaan yang diajukan dalam bentuk kuesioner dan responden diminta untuk menjawab sesuai dengan pendapat responden. Untuk mengukur pendapat responden menggunakan skala *likert* 4 *point* yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS).

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Analisis Statistika Deskriptif

Analisis statistika deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum tentang variabel yang digunakan dalam suatu penelitian. Analisis statistika deskriptif ini memberikan gambaran suatu data yang dapat dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standard deviasi atas jawaban responden dari setiap variabel.

3.4.2 Uji Kualitas Data

3.4.2.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2011), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas ini menggunakan kriteria dengan menghubungkan masing-masing indikator dengan total indikator setiap variabel. Uji validitas dapat dikatakan valid dengan membandingkan R_{Hitung} dengan R_{Tabel} . Ketika nilai R_{Hitung} lebih besar daripada nilai R_{Tabel} , maka indikator tersebut dinyatakan valid. Uji validitas ini juga dapat valid ketika tingkat signifikan dibawah 0,05.

3.4.2.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kekonsistenan indikator yang digunakan agar indikator tersebut dapat diandalkan. Menurut Budi (2005) hasil uji reliabilitas mencerminkan dapat dipercaya dan tidaknya suatu instrument penelitian berdasarkan

tingkat kemantapan dan keepatan suatu alat ukur dalam pengertian bahwa hasil pengukuran yang didapatkan merupakan ukuran yang benar dari sesuatu yang diukur. Uji reabilitas dapat dikatakan reliabel ketika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60.

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

3.4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Data yang baik adalah data yang terdistribusi secara normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan cara uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas dapat dikatakan terdistribusi normal apabila nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, sedangkan jika nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka data tidak terdistribusi dengan normal.

3.4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel-variabel bebas (variabel independent). Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antar variabel-variabel bebas. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *Tolerance* lebih besar daripada 0,10 dan nilai TIF kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.

3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat adanya ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Menurut Ghozali (2011) model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Homoskedastisitas adalah ketika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, sedangkan jika terjadi perbedaan disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi dikatakan bebas heteroskedastisitas dapat dilihat ketika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

3.4.4 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi merupakan salah satu alat analisis yang menjelaskan tentang akibat-akibat dan besarnya akibat yang ditimbulkan oleh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat (Sudarmanto, 2004). Berikut adalah persamaan regresi berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen, yaitu Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

α : Konstanta

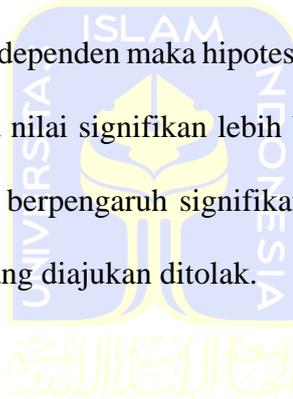
β_1 - β_5 : Koefisien Regresi atau Koefisien Arah

X_1 : Pengetahuan Perpajakan

- X₂ : Sosialisasi Perpajakan
X₃ : Kesadaran Wajib Pajak
X₄ : Sanksi Pajak
X₅ : Penerapan *E-Samsat*

3.4.4.1 Uji t

Menurut Widarjono (2015) uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individual. Uji t dapat dilihat dari nilai signifikan, ketika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen maka hipotesis yang diajukan gagal ditolak. Sedangkan ketika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen maka hipotesis yang diajukan ditolak.



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Samsat Kabupaten Sleman. Berdasarkan teknik pengambilan sampel yang telah disebutkan pada bab sebelumnya, yaitu dengan menggunakan *accidental sampling*, sampel penelitian yang terpilih yaitu sebanyak 112 kuesioner. Sampel yang telah dipilih selanjutnya digunakan untuk analisis data dan pengujian hipotesis. Distribusi sampel data dapat dilihat pengambilan sampel sebagai berikut:

Tabel 4.1

Distribusi Sampel Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang disebar	125	100%
Kuesioner yang tidak diisi lengkap	8	6%
Kuesioner yang tidak kembali	5	4%
Kuesioner yang digunakan	112	90%

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 125 kuesioner yang disebarkan kepada responden, kuesioner yang kembali dan layak untuk dianalisis berjumlah 112 kuesioner. Karakteristik responden dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan penerapan *e-samsat*. Karakteristik responden dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2

Presentase Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
Laki-Laki	55	49,11%
Perempuan	57	50,89%
Total	112	100%

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2018

Dari data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada tabel 4.2 diatas, maka jumlah responden terbesar adalah responden yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 57 orang atau 50,89%. Sedangkan jumlah responden terendah adalah responden yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 55 orang atau 49,11%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan.

4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.3

Presentase Usia Responden

Usia	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
21-30 Tahun	39	34,8%
31-40 Tahun	23	20,5%
41-50 Tahun	30	26,8%
≥ 50 Tahun	20	17,9%
Total	112	100%

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2018

Dari data karakteristik responden berdasarkan usia pada table 4.3 diatas, maka jumlah responden terbesar adalah responden yang berusia 21-30 tahun yaitu sebanyak 39 orang atau 34,8%. Sedangkan jumlah responden terendah adalah responden yang berusia ≥ 50 tahun yaitu sebanyak 20 orang atau 17,9%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berusia 21 hingga 30 tahun.

4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.4

Presentase Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
SMP	8	7,0%
SMA	46	41,1%
Diploma	6	5,4%
Sarjana	44	39,3%
Magister	6	5,4%
Lainnya	2	1,8%
Total	112	100%

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2018

Dari data karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir pada table 4.4 diatas, maka jumlah responden terbesar adalah responden yang berpendidikan terakhir SMA yaitu sebanyak 46 orang atau 41,1%. Sedangkan jumlah responden terendah adalah responden yang berpendidikan terakhir lainnya yaitu sebanyak 2 orang atau 1,8%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan terakhir SMA.

4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.5

Presentase Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
PNS	17	15%
Swasta	31	28%
Wiraswasta	17	15%
Lainnya	47	42%
Total	112	100%

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2018

Dari data karakteristik responden berdasarkan pekerjaan pada tabel 4.5 diatas, maka jumlah responden terbesar adalah responden yang memilih pekerjaan lainnya yaitu sebanyak 47 orang atau 42%. Sedangkan jumlah responden terendah adalah responden yang memiliki pekerjaan sebagai PNS dan wiraswasta yaitu masing-masing sebanyak 17 orang atau 15%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memilih pekerjaan lainnya.

4.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Penerapan *E-Samsat*

Tabel 4.6

Presentase Penerapan *E-Samsat* Responden

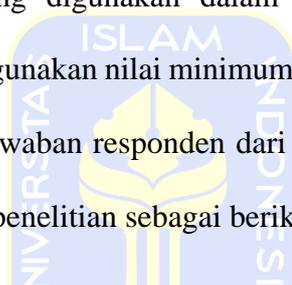
Pendidikan	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
Ya	19	17%
Tidak	93	83%
Total	112	100%

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2018

Dari data karakteristik responden berdasarkan penggunaan *e-samsat* pada tabel 4.6 diatas, maka jumlah responden yang menggunakan *e-samsat* sebanyak 19 orang atau 17%. Sedangkan jumlah responden yang tidak menggunakan *e-samsat* sebanyak 93 orang atau 83%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden tidak menggunakan *e-samsat*.

4.2 Analisis Statistika Deskriptif

Tujuan dari analisis statistika deskriptif adalah untuk mengetahui gambaran umum tentang variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut. Analisis statistika deskriptif ini menggunakan nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standard deviasi atas jawaban responden dari setiap variabel. Hasil analisis statistika deskriptif variabel penelitian sebagai berikut:



Tabel 4.7

Hasil Analisis Statistik Deskripif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepatuhan Wajib Pajak	112	2.20	4.00	3.4393	.44018
Pengetahuan Perpajakan	112	2.00	4.00	3.3071	.45395
Sosialisasi Perpajakan	112	2.00	4.00	3.0893	.45468
Kesadaran Wajib Pajak	112	2.60	4.00	3.3929	.41843
Sanksi Pajak	112	2.60	4.00	3.3589	.38545
Penerapan E-Samsat	112	1.60	4.00	2.6643	.62972
Valid N (listwise)	112				

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2018

Dari hasil analisis data diatas, maka dapat dijelaskan secara rinci masing-masing variabel sebagai berikut:

a. Pengetahuan Perpajakan (X1)

Hasil penilaian responden terhadap variabel pengetahuan perpajakan menghasilkan nilai minimum responden sebesar 2,00 dan nilai maksimum responden sebesar 4,00. Nilai rata-rata (*mean*) variabel pengetahuan perpajakan adalah 3,3071 dengan standar deviasi sebesar 0,45395. Nilai rata-rata tersebut dapat berarti bahwa dari skala 1-4, *range* jawaban responden pada variabel pengetahuan perpajakan terletak antara setuju dan sangat setuju. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,45395 menunjukkan bahwa penyimpangan data tersebut kecil karena standar deviasi lebih kecil dari pada nilai rata-rata.

b. Sosialisasi Perpajakan (X2)

Hasil penilaian responden terhadap variabel sosialisasi perpajakan menghasilkan nilai minimum responden sebesar 2,00 dan nilai maksimum responden sebesar 4,00. Nilai rata-rata (*mean*) variabel sosialisasi perpajakan adalah 3,0893 dengan standar deviasi sebesar 0,45468. Nilai rata-rata tersebut dapat berarti bahwa dari skala 1-4, *range* jawaban responden pada variabel sosialisasi perpajakan terletak antara setuju dan sangat setuju. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,45468 menunjukkan bahwa penyimpangan data tersebut kecil karena standar deviasi lebih kecil dari pada nilai rata-rata.

c. Kesadaran Wajib Pajak (X3)

Hasil penilaian responden terhadap variabel kesadaran wajib pajak menghasilkan nilai minimum responden sebesar 2,60 dan nilai maksimum responden sebesar 4,00. Nilai rata-rata (*mean*) variabel kesadaran wajib pajak adalah 3,3929 dengan standar deviasi sebesar 0,41843. Nilai rata-rata tersebut

dapat berarti bahwa dari skala 1-4, *range* jawaban responden pada variabel kesadaran wajib pajak terletak antara setuju dan sangat setuju. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,41843 menunjukkan bahwa penyimpangan data tersebut kecil karena standar deviasi lebih kecil dari pada nilai rata-rata.

d. Sanksi Pajak (X4)

Hasil penilaian responden terhadap variabel sanksi pajak menghasilkan nilai minimum responden sebesar 2,60 dan nilai maksimum responden sebesar 4,00. Nilai rata-rata (*mean*) variabel sanksi pajak adalah 3,3589 dengan standar deviasi sebesar 0,38545. Nilai rata-rata tersebut dapat berarti bahwa dari skala 1-4, *range* jawaban responden pada variabel sanksi pajak terletak antara setuju dan sangat setuju. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,38545 menunjukkan bahwa penyimpangan data tersebut kecil karena standar deviasi lebih kecil dari pada nilai rata-rata.

e. Penerapan *E-Samsat* (X5)

Hasil penilaian responden terhadap variabel penerapan *e-samsat* menghasilkan nilai minimum responden sebesar 1,60 dan nilai maksimum responden sebesar 4,00. Nilai rata-rata (*mean*) variabel pengetahuan perpajakan adalah 2,6643 dengan standar deviasi sebesar 0,62972. Nilai rata-rata tersebut dapat berarti bahwa dari skala 1-4, *range* jawaban responden pada variabel penerapan *e-samsat* terletak antara tidak setuju dan setuju. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,62972 menunjukkan bahwa penyimpangan data tersebut kecil karena standar deviasi lebih kecil dari pada nilai rata-rata.

f. Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Hasil penilaian responden terhadap variabel kepatuhan wajib pajak menghasilkan nilai minimum responden sebesar 2,20 dan nilai maksimum responden sebesar 4,00. Nilai rata-rata (*mean*) variabel kepatuhan wajib pajak adalah 3,4393 dengan standar deviasi sebesar 0,44018. Nilai rata-rata tersebut dapat berarti bahwa dari skala 1-4, *range* jawaban responden pada variabel pengetahuan perpajakan terletak antara setuju dan sangat setuju. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,44018 menunjukkan bahwa penyimpangan data tersebut kecil karena standar deviasi lebih kecil dari pada nilai rata-rata.

4.3 Uji Kualitas Data

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian indikator yang digunakan untuk pengujian hipotesis. Uji validitas ini menggunakan kriteria dengan menghubungkan masing-masing indikator dengan total indikator setiap variabel. Uji validitas dapat dikatakan valid dengan membandingkan R_{Hitung} dengan R_{Tabel} . Ketika nilai R_{Hitung} lebih besar daripada nilai R_{Tabel} , maka indikator tersebut dinyatakan valid. Uji validitas ini juga dapat valid ketika tingkat signifikan dibawah 0,05.

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	R_{Hitung}	R_{Tabel}	Sig. (2-tailed)	Keterangan
	Y _{1,1}	0,811	0,186	0,000	Valid

Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Y _{1,2}	0,846	0,186	0,000	Valid
	Y _{1,3}	0,727	0,186	0,000	Valid
	Y _{1,4}	0,831	0,186	0,000	Valid
	Y _{1,5}	0,741	0,186	0,000	Valid
Pengetahuan Perpajakan (X ₁)	X _{1,1}	0,738	0,186	0,000	Valid
	X _{1,2}	0,739	0,186	0,000	Valid
	X _{1,3}	0,764	0,186	0,000	Valid
	X _{1,4}	0,648	0,186	0,000	Valid
	X _{1,5}	0,783	0,186	0,000	Valid
Sosialisasi Perpajakan (X ₂)	X _{2,1}	0,641	0,186	0,000	Valid
	X _{2,2}	0,750	0,186	0,000	Valid
	X _{2,3}	0,752	0,186	0,000	Valid
	X _{2,4}	0,515	0,186	0,000	Valid
	X _{2,5}	0,563	0,186	0,000	Valid
Kesadaran Wajib Pajak (X ₃)	X _{3,1}	0,792	0,186	0,000	Valid
	X _{3,2}	0,809	0,186	0,000	Valid
	X _{3,3}	0,708	0,186	0,000	Valid
	X _{3,4}	0,771	0,186	0,000	Valid
	X _{3,5}	0,686	0,186	0,000	Valid
Sanksi Pajak (X ₄)	X _{4,1}	0,760	0,186	0,000	Valid
	X _{4,2}	0,842	0,186	0,000	Valid
	X _{4,3}	0,676	0,186	0,000	Valid
	X _{4,4}	0,614	0,186	0,000	Valid
	X _{4,5}	0,616	0,186	0,000	Valid
Penerapan <i>E-Samsat</i> (X ₅)	X _{5,1}	0,846	0,186	0,000	Valid
	X _{5,2}	0,854	0,186	0,000	Valid
	X _{5,3}	0,852	0,186	0,000	Valid
	X _{5,4}	0,793	0,186	0,000	Valid
	X _{5,5}	0,867	0,186	0,000	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji validitas, dapat disimpulkan bahwa semua indikator pertanyaan yang digunakan adalah valid, karena R_{Hitung} dari setiap indikator lebih besar daripada R_{tabel} (0,186) dan dapat dikatakan valid juga karena tingkat signifikan kurang dari 0,05.

4.3.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kekonsistenan indikator yang digunakan agar indikator tersebut dapat diandalkan. Uji reabilitas dapat dikatakan reliabel ketika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60.

Tabel 4.9
Hasil Uji Reabilitas
Cronbach's Alpha

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Y	0,842	Reliabel
X ₁	0,783	Reliabel
X ₂	0,653	Reliabel
X ₃	0,801	Reliabel
X ₄	0,738	Reliabel
X ₅	0,897	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji reabilitas, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini reliable, karena setiap variabel memiliki *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan cara uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas dapat dikatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.10

**Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		112
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.83368022
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.057
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.077 ^c

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji normalitas, dapat disimpulkan bahwa data residual tersebut terdistribusi dengan normal. Karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,077 lebih besar dari nilai probabilitas sebesar 0,05.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel-variabel bebas (variabel independent). Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antar variabel-variabel bebas. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan dari nilai *Variance*

Inflation Factor (VIF). Apabila nilai *Tolerance* lebih besar daripada 0,10 dan nilai TIF kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.

Tabel 4.11

Hasil Uji Multikolinearitas

Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
Pengetahuan Perpajakan (X ₁)	0,618	1,617
Sosialisasi Perpajakan (X ₂)	0,582	1,718
Kesadaran Wajib Pajak (X ₃)	0,495	2,018
Sanksi Pajak (X ₄)	0,578	1,730
Penerapan <i>E-Samsat</i> (X ₅)	0,766	1,306

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji multikolinearitas, dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi masalah multikolinearitas. Karena nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Sehingga model regresi tersebut layak untuk digunakan.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat adanya ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Menurut Ghozali (2011) model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas.

Homoskedastisitas adalah ketika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, sedangkan jika terjadi perbedaan disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi dikatakan bebas heteroskedastisitas dapat dilihat ketika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.12

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.281	1.071		3.064	.003		
	Pengetahuan Perpajakan	-.039	.058	-.082	-.677	.500	.618	1.617
	Sosialisasi Perpajakan	-.056	.060	-.117	-.943	.348	.582	1.718
	Kesadaran Wajib Pajak	.075	.070	.144	1.064	.290	.495	2.018
	Sanksi Pajak	-.099	.071	-.175	-1.398	.165	.578	1.730
	Penerapan E-Samsat	.007	.038	.022	.199	.843	.766	1.306

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji heteroskedastisitas, dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut bebas dari heteroskedastisitas. Karena masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05.

4.5 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi merupakan salah satu alat analisis yang menjelaskan tentang akibat-akibat dan besarnya akibat yang ditimbulkan oleh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat (Sudarmanto, 2004). Berikut adalah hasil uji regresi linier berganda:

Tabel 4.13

**Hasil Uji Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.026	.367		2.792	.006
Pengetahuan Perpajakan	.247	.100	.255	2.477	.015
Sosialisasi Perpajakan	.059	.103	.061	.571	.569
Kesadaran Wajib Pajak	.042	.121	.040	.349	.728
Sanksi Pajak	.334	.122	.293	2.749	.007
Penerapan E-Samsat	.056	.065	.080	.866	.388

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2018

Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel *coefficients*. Pada tabel *coefficients* yang dibaca ialah nilai dalam kolom B, untuk baris yang pertama menunjukkan konstanta (α) dan baris selanjutnya menunjukkan konstanta variabel independen. Berikut adalah persamaan yang dihasilkan dari tabel 4.13 :

$$Y = 1,026 + 0,247X_1 + 0,059X_2 + 0,042X_3 + 0,334X_4 + 0,056X_5$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dan tabel 4.13 maka hasil regresi berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 1,026 menunjukkan bahwa ketika variabel-variabel independen (pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, dan penerapan *e-samsat*) diasumsikan konstan, maka variabel dependen (kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor) adalah sebesar 1,026.
2. Koefisien variabel pengetahuan perpajakan (X_1) sebesar 0,247 berarti setiap kenaikan pengetahuan perpajakan sebesar 1 poin, maka kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor akan naik sebesar 0,247.
3. Koefisien variabel sosialisasi perpajakan (X_2) sebesar 0,059 berarti setiap kenaikan sosialisasi perpajakan sebesar 1 poin, maka kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor akan naik sebesar 0,059.
4. Koefisien variabel kesadaran wajib pajak (X_3) sebesar 0,042 berarti setiap kenaikan kesadaran wajib pajak sebesar 1 poin, maka kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor akan naik sebesar 0,042.
5. Koefisien variabel sanksi perpajakan (X_4) sebesar 0,334 berarti setiap kenaikan sanksi pajak sebesar 1 poin, maka kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor akan naik sebesar 0,334.
6. Koefisien variabel penerapan *e-samsat* (X_5) sebesar 0,056 berarti setiap kenaikan penerapan *e-samsat* sebesar 1 poin, maka kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor akan naik sebesar 0,056.

4.5.1 Uji t

Menurut Widarjono (2015) uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individual. Uji

t dapat dilihat dari nilai signifikan, ketika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen maka hipotesis yang diajukan didukung. Sedangkan ketika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen maka hipotesis yang diajukan tidak didukung.

Tabel 4.14

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.026	.367		2.792	.006
Pengetahuan Perpajakan	.247	.100	.255	2.477	.015
Sosialisasi Perpajakan	.059	.103	.061	.571	.569
Kesadaran Wajib Pajak	.042	.121	.040	.349	.728
Sanksi Pajak	.334	.122	.293	2.749	.007
Penerapan E-Samsat	.056	.065	.080	.866	.388

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 4.14 hasil uji t, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Koefisien variabel pengetahuan perpajakan sebesar 0,247 yang menunjukkan arah positif dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,015. Nilai

signifikansi memiliki arti bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan koefisien sebesar 0,247 yang menunjukkan arah positif, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini gagal ditolak.

2. Pengaruh Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Koefisien variabel sosialisasi perpajakan sebesar 0,059 yang menunjukkan arah positif dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,569. Nilai signifikansi memiliki arti bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan koefisien sebesar 0,059 yang menunjukkan arah positif, maka dapat disimpulkan bahwa sosialisasi perpajakan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak.

3. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Koefisien variabel kesadaran wajib pajak sebesar 0,042 yang menunjukkan arah positif dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,728. Nilai signifikansi memiliki arti bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan koefisien sebesar 0,042 yang menunjukkan arah positif, maka dapat disimpulkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak.

4. Pengaruh Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Koefisien variabel sanksi pajak sebesar 0,334 yang menunjukkan arah positif dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,007. Nilai signifikansi memiliki arti bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan koefisien sebesar 0,334 yang menunjukkan arah positif, maka dapat disimpulkan bahwa sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sehingga hipotesis keempat dalam penelitian ini gagal ditolak.

5. Pengaruh Penerapan *E-Samsat* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Koefisien variabel penerapan *e-samsat* sebesar 0,056 yang menunjukkan arah positif dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,388. Nilai signifikansi memiliki arti bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan koefisien sebesar 0,056 yang menunjukkan arah positif, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan *e-samsat* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sehingga hipotesis kelima dalam penelitian ini ditolak.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor karena pengetahuan perpajakan memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,247 dan nilai signifikansi sebesar 0,015.

Pengetahuan perpajakan menurut Wardani & Rumiya (2017) adalah pemahaman dasar bagi wajib pajak mengenai hukum, undang-undang, dan tata cara perpajakan yang benar. Semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki oleh wajib pajak, maka wajib pajak akan semakin patuh dan taat untuk membayar pajak kendaraan bermotor. Dengan wajib pajak memiliki pengetahuan tentang perpajakan maka akan membuat wajib pajak tidak ragu untuk membayar pajaknya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Chusaeri et al. (2017) menyatakan bahwa variabel pengetahuan wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wardani & Rumiya (2017) yang menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

4.6.2 Pengaruh Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Kendaraan Bermotor

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sosialisasi perpajakan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor karena sosialisasi perpajakan memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,059 dan nilai signifikansi sebesar 0,569.

Sosialisasi perpajakan menurut Megantara, Purnamawati, & Sinarwati (2017) adalah upaya yang dilakukan oleh Direktorat Jendral Pajak untuk memberikan sebuah pengetahuan kepada masyarakat dan khususnya wajib pajak agar mengetahui tentang segala hal mengenai perpajakan baik peraturan maupun tata cara perpajakan melalui metode-metode yang tepat. Kegiatan sosialisasi telah dilakukan oleh petugas samsat Sleman. Kegiatan yang pernah dilakukan ialah menyiarkan melalui radio. Namun hal itu tidak membuat wajib pajak tergerak untuk membayarkan pajak kendaraan bermotor. Jika petugas samsat melakukan sosialisasi perpajakan secara langsung dengan mengadakan seminar atau sosialisasi langsung ke desa-desa akan membuat masyarakat lebih paham tentang pajak kendaraan bermotor, sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2015) mengenai sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

4.6.3 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor karena kesadaran wajib pajak memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,042 dan nilai signifikansi sebesar 0,728.

Kesadaran wajib pajak merupakan keadaan dimana wajib pajak menyadari akan pentingnya pajak tanpa adanya paksaan dari pihak lain untuk membayarkannya. Menurut Erawati & Parera (2017) wajib pajak yang memiliki kesadaran yang rendah akan cenderung untuk tidak melaksanakan kewajiban perpajakannya atau melanggar peraturan perpajakan yang berlaku. Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian tersebut, bahwa masih rendahnya kesadaran wajib pajak untuk membayarkan pajak kendaraan bermotor. Karena jika dari diri wajib pajak sendiri tidak adanya kesadaran dan kemauan untuk membayarkannya, bagaimana wajib pajak akan patuh untuk membayarkan pajak kendaraan bermotor.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani & Rumiyatun (2017) dan Putri & Jati (2013) mengenai kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Chusaeri et al., (2017) yang menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

4.6.4 Pengaruh Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor karena sanksi pajak memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,334 dan nilai signifikansi sebesar 0,007.

Sanksi pajak menurut Mardiasmo (2011) dalam jurnal Arisandy (2012) merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti, ditaati, dan dipatuhi. Sanksi pajak yang diterapkan membuat wajib pajak berpikir bila tidak membayar pajak akan mendapat sanksi pajak berupa denda yang akan membuat wajib pajak mengeluarkan biaya yang lebih banyak dari yang seharusnya. Dengan diterapkannya sanksi pajak tersebut terbukti dapat membuat wajib pajak patuh untuk membayarkan pajak kendaraan bermotor.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Susilawati & Budiarta (2013) menyatakan bahwa sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wardani & Rumiya (2017) dan Chusaeri et al. (2017) yang menyatakan bahwa sanksi pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

4.6.5 Pengaruh Penerapan *E-Samsat* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Kendaraan Bermotor

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *e-samsat* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor karena penerapan *e-samsat* memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,056 dan nilai signifikansi sebesar 0,388.

E-samsat atau elektronik samsat adalah layanan pembayaran kendaraan bermotor yang dilakukan melalui ATM Bank yang telah ditentukan, untuk wilayah Yogyakarta ATM Bank yang ditunjuk ialah ATM Bank BPD. Layanan *e-samsat* ini dapat memudahkan wajib pajak untuk membayarkan pajak kendaraan bermotor. Layanan ini baru diterapkan dan masih kurangnya sosialisasi mengenai penerapan layanan *e-samsat* ini membuat banyak wajib pajak yang belum mengetahui tentang layanan *e-samsat*. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.6 bahwa 83% wajib pajak belum menggunakan atau belum mengetahui tentang layanan *e-samsat*. Kemudian, masih sedikitnya masyarakat yang menggunakan ATM Bank, sehingga wajib pajak lebih memilih untuk membayarkan langsung pajak kendaraan bermotor di samsat.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yolani, Djatikusuma, & Sugara (2012) menyatakan bahwa pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) melalui ATM berpengaruh terhadap kepuasan wajib pajak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, dan penerapan *e-samsat* terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki oleh wajib pajak, maka akan semakin tinggi juga kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.
2. Sosialisasi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini menunjukkan bahwa ada atau tidaknya sosialisasi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.
3. Kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini memberikan makna bahwa masih rendahnya tingkat kesadaran untuk patuh dalam membayar pajak kendaraan bermotornya.
4. Sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi sanksi

pajak yang diberikan, maka akan semakin tinggi juga kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dalam membayarkan pajaknya.

5. Penerapan *e-samsat* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini menjelaskan bahwa adanya penerapan *e-samsat* tidak membuat wajib pajak kendaraan bermotor patuh untuk membayarkan pajaknya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, dan penerapan *e-samsat* terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa sosialisasi perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan penerapan *e-samsat* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sehingga petugas Samsat sebaiknya lebih banyak melakukan sosialisasi keliling antar desa agar dapat menumbuhkan kesadaran wajib pajak dan kepatuhan wajib pajak.
2. Disarankan kepada penelitian berikutnya untuk dapat membahas lebih luas mengenai pengaruh penerapan *e-samsat* terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.
3. Disarankan kepada penelitian berikutnya untuk dapat menambahkan atau mengganti variabel-variabel independen lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Abdillah, I. F. (2017). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Bantul*.
- Arisandy, N. (2012). Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Perpajakan, dan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Bisnis Online di Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 13–93.
- Ariska, I. (2013). Pengaruh Penerapan E-Registration, E-Payment dan E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
- Budi, T. P. (2005). *SPSS 13.0 Terapan Riset Statistik Parametrik*. Yogyakarta: ANDI.
- Chusaeri, Y., Daiana, N., & Afifudin. (2017). Pengaruh Pemahaman dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor, 1–15.
- Erawati, T., & Parera, A. M. W. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Dan Pelayanan Fiskus. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 37.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herryanto, M., & Toly, A. A. (2013). Pengaruh kesadaran wajib pajak, kegiatan sosialisasi perpajakan, dan pemeriksaan pajak terhadap penerimaan pajak

penghasilan di KPP Pratama Surabaya Sawahan. *Tax and Accounting Review*, 1(1), 125–133.

Mahrizal, V. (2017). BPD DIY Berikan Layanan Pajak Kendaraan via ATM. Retrieved April 16, 2018, from <http://jogja.tribunnews.com/2017/11/19/bpd-diy-berikan-layanan-pajak-kendaraan-via-atm>.

Megantara, K., Purnamawati, G. A., & Sinarwati, N. K. (2017). Pengaruh Penghasilan Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, dan Kemauan Membayar Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usahawan Atas Penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Slingaraja), 7(1).

Muliari, N. K., & Setiawan, P. E. (2011). Pengaruh Persepsi Tentang Sanksi Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 1–23.

Putri, A. R. S., & Jati, I. K. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Denpasar, 2(3), 661–677.

Resmi, S. (2014). *Perpajakan Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2008). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Samudra, A. A. (2015). *Perpajakan di Indonesia Keuangan, Pajak, dan Retribusi Daerah*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sapriadi, D. (2013). Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, Sanksi Pajak, dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar PBB (pada Kecamatan Rejang). *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 1–25.
- Sudarmanto, R. G. (2004). *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*.
Bandarlampung: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Jawa Barat: Alfabeta.
- Susilawati, K. E., & Budiarta, K. (2013). Pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, sanksi perpajakan dan akuntabilitas pelayanan publik pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2, 345–357.
- Tawas, V. B. J., Poputra, A. T., & Lambey, R. (2016). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Tarif Pajak, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi, 4(4), 912–921.
- Wardani, D. K., & Rumiyatun, R. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 15.
- Widarjono, A. (2015). *Statistika Terapan dengan Excel & SPSS*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wirenungan, O. L. (2013). Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan WPOP di KPP Manado dan KPP Bitung. *Jurnal EMBA*, 1(3), 960–970.

Wulandari, T. (2015). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Kesadaran Wajib Pajak sebagai Variabel Intervening (Studi pada KPP Pratama Pekanbaru Senapelan). *Jom Fekon*, 2(2).

Yolani, I. M., Djatikusuma, E. S., & Sugara, K. (2014). Pengaruh Penerapan Sistem Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Melalui ATM terhadap Kepuasan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor yang Menggunakan ATM (Studi Kasus di Kantor Samsat Palembang), (x), 1–11.

Yuniar, A. (2017). Lebih Mudah Bayar Pajak Online, Begini Cara Lengkapannya.

Retrieved January 4, 2018, from

<http://otomotif.liputan6.com/read/3189409/lebih-mudah-bayar-pajak-online-begini-cara-lengkapannya>



LAMPIRAN



Lampiran 1

Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
 Telepon: (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 26 Maret 2018

Nomor : 074/3719/Kesbangpol/2018
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth :
 Kepala Dinas Pendapatan,
 Pengelolaan Keuangan Dan
 Aset DIY

di YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia
 Yogyakarta
 Nomor : 100/DEK/10/Div.SDM/III/2018
 Tanggal : 23 Maret 2018
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan karya ilmiah skripsi dengan judul proposal: "PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, SOSIALISASI PERPAJAKAN, KESADARAN WAJIB PAJAK, SANKSI PAJAK, DAN PENERAPAN E-SAMSAT TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (STUDI KASUS PADA WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI SAMSAT SLEMAN)" kepada:

Nama : NIKEN APRILIANA SUSANTI
 NIM : 14312063
 No. HP/Identitas : 081804214341 / 3404125304960002
 Prodi/Jurusan : Akuntansi
 Fakultas/PT : Ekonomi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
 Lokasi Penelitian : Samsat Sleman
 Waktu Penelitian : 1 April 2018 s.d. 20 April 2018

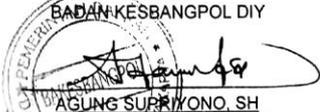
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
 BADAN KESBANGPOL DIY

 AGUNG SUPRIYONO, SH
 NIP. 19601028 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 2

Kuesioner

Sleman, 28 Maret 2018

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Yth. Bapak/Ibu.Saudara/i Responden Wajib Pajak

Di Sleman

Dengan hormat,

Saya mahasiswi Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang sedang melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, dan Penerapan *E-Samsat* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sleman)”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, dan penerapan sistem elektronik samsat (*e-samsat*) terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor. Penelitian ini mengambil sampel Wajib Pajak Kendaraan Bermotor yang tinggal di Kabupaten Sleman.

Saya berharap partisipasi dari Bapak/Ibu/Saudara/i Responden ntuk mengisi kuesioner ini. Data Bapak/Ibu/Saudara/i Responden akan dijamin kerahasiannya.

Terima kasih

Hormat Saya,

Niken Apriliana Susanti

NIM. 14312063

KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Pernyataan di bawah ini bertujuan untuk mengetahui **“Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, dan Penerapan *E-Samsat* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sleman)”**. Bapak/Ibu/Saudara/i dimohon untuk dapat menjawab setiap pernyataan dengan keyakinan tinggi serta tidak mengosongkan satu jawaban pun dan tiap pernyataan hanya boleh ada satu jawaban. Jawaban atas pernyataan dilakukan dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Jawaban yang diberikan merupakan jawaban yang paling memiliki kondisi yang ada pada tempat Bapak/Ibu/Saudara/i bekerja.

*Skala yang digunakan dalam menjawab pertanyaan adalah sebagai berikut:

Sangat tidak setuju (STS)	Tidak setuju (TS)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
1	2	3	4

1. Kepatuhan Wajib Pajak

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya selalu memenuhi kewajiban untuk membayar pajak kendaraan bermotor				
2	Saya selalu membayarkan pajak kendaraan bermotor tepat pada waktunya				

3	Saya selalu melengkapi data persyaratan pembayaran pajak kendaraan bermotor sesuai dengan ketentuan				
4	Saya tidak pernah lupa waktu jatuh tempo pembayaran pajak kendaraan bermotor				
5	Saya tidak pernah mendapatkan sanksi administrasi karena terlambat membayar pajak kendaraan bermotor				

Sumber: Wardani & Rumiyatun (2017) dan Abdillah (2017)

2. Pengetahuan Perpajakan

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya mengetahui hak dan kewajiban saya dalam perpajakan				
2	Saya mengetahui prosedur pembayaran pajak kendaraan bermotor				
3	Saya memperoleh informasi perhitungan pajak kendaraan bermotor dengan jelas				
4	Saya mengetahui jika saya terlambat membayarkan pajak akan mendapatkan sanksi administrasi				
5	Saya memahami batas waktu untuk membayarkan pajak kendaraan bermotor				

Sumber: (Wardani & Rumiyaun, 2017)

3. Sosialisasi Perpajakan

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Kantor Samsat memberikan informasi terkait adanya pemberlakuan peraturan pajak kendaraan bermotor yang baru				
2	Saya pernah mengikuti sosialisasi pajak yang diadakan oleh petugas Samsat				
3	Saya dapat mencari informasi yang dibutuhkan tentang pajak dengan cepat dan mudah melalui internet				
4	Saya akan bertanya kepada petugas Samsat untuk minta penjelasan ketika saya mendapatkan kesulitan terkait perpajakan				
5	Sosialisasi pajak yang saya dapatkan sangat membantu saya dalam memahami ketentuan pajak kendaraan bermotor				

Sumber: Wirenungan (2013)

4. Kesadaran Wajib Pajak

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Pajak Kendaraan Bermotor merupakan salah satu sumber penerimaan daerah				

2	Pajak Kendaraan Bermotor yang saya bayarkan dapat digunakan untuk pembangunan Daerah				
3	Ketika saya menunda untuk membayarkan pajak maka saya akan merugikan Negara				
4	Saya membayar dan melaporkan Pajak Kendaraan Bermotor dengan sukarela/tanpa paksaan				
5	Saya memenuhi kewajiban Pajak Kendaraan Bermotor dengan benar				

Sumber: Wardani & Rumiyatun (2017)

5. Sanksi Pajak

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Sanksi pajak sangat diperlukan untuk menciptakan kedisiplinan dalam kewajiban membayarkan pajak kendaraan bermotor				
2	Pemberian sanksi harus dilaksanakan dengan tegas kepada semua wajib pajak yang terlambat membayar pajak				
3	Penerapan sanksi pajak harus sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku				
4	Saya mengetahui sanksi apa saja yang akan diberikan apabila saya terlambat membayar pajak				

5	Sanksi pajak yang diberikan membuat saya akan membayarkan pajak tepat pada waktunya				

Sumber: Wardani & Rumiyaun (2017)

6. Penerapan *E-Samsat*

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya sebagai Wajib Pajak mengetahui Keputusan Korlantas Polri mengenai <i>E-Samsat</i>				
2	Kantor Samsat telah melakukan sosialisasi mengenai penerapan <i>E-Samsat</i> kepada Wajib Pajak				
3	Saya sebagai Wajib Pajak telah memahami manfaat, tujuan dan prosedur penerapan <i>E-Samsat</i>				
4	Dengan adanya <i>E-Samsat</i> dapat memudahkan saya dalam melaksanakan kewajiban perpajakan				
5	Saya merasa puas dengan penerapan sistem <i>E-Samsat</i>				

Sumber: (Ariska, 2013)

Lampiran 3

Hasil Kuesioner

3.1 Hasil Kuesioner Kepatuhan Wajib Pajak

No	Kepatuhan Wajib Pajak (Y)						Jumlah	Mean
	KW1	KW2	KW3	KW4	KW5			
1	4	4	4	3	2	17	3.40	
2	4	4	4	4	4	20	4.00	
3	4	4	4	3	3	18	3.60	
4	4	4	4	4	3	19	3.80	
5	4	3	4	3	4	18	3.60	
6	3	3	3	3	2	14	2.80	
7	4	4	4	4	4	20	4.00	
8	4	4	4	4	4	20	4.00	
9	3	3	4	2	2	14	2.80	
10	3	3	3	3	3	15	3.00	
11	4	4	3	3	2	16	3.20	
12	3	3	3	3	3	15	3.00	
13	4	3	4	3	3	17	3.40	
14	4	3	4	3	4	18	3.60	
15	4	4	4	4	4	20	4.00	
16	4	4	4	3	3	18	3.60	
17	4	4	4	4	3	19	3.80	
18	4	4	4	4	4	20	4.00	
19	4	4	4	4	4	20	4.00	
20	4	4	4	4	4	20	4.00	
21	4	4	3	3	3	17	3.40	
22	3	3	3	3	3	15	3.00	
23	4	3	4	3	2	16	3.20	
24	4	4	4	3	3	18	3.60	
25	3	3	3	3	3	15	3.00	
26	4	3	4	4	3	18	3.60	
27	4	4	4	3	3	18	3.60	
28	3	3	3	3	3	15	3.00	
29	4	4	4	4	4	20	4.00	
30	4	4	4	4	4	20	4.00	
31	4	4	4	4	4	20	4.00	
32	4	4	4	4	4	20	4.00	
33	3	3	4	4	3	17	3.40	

34	4	4	4	4	4	20	4.00
35	4	4	4	3	3	18	3.60
36	3	3	3	3	3	15	3.00
37	3	3	3	3	3	15	3.00
38	3	3	4	3	3	16	3.20
39	3	3	4	3	4	17	3.40
40	3	3	3	4	3	16	3.20
41	3	3	4	3	3	16	3.20
42	4	3	4	3	4	18	3.60
43	4	4	3	3	2	16	3.20
44	3	3	3	3	2	14	2.80
45	3	3	4	3	2	15	3.00
46	3	3	3	3	2	14	2.80
47	3	3	3	3	3	15	3.00
48	3	3	3	3	3	15	3.00
49	3	3	3	3	3	15	3.00
50	4	4	4	4	2	18	3.60
51	3	3	3	3	3	15	3.00
52	4	4	4	4	4	20	4.00
53	3	3	4	3	3	16	3.20
54	3	3	3	3	3	15	3.00
55	4	4	4	4	4	20	4.00
56	4	4	4	4	3	19	3.80
57	4	4	4	4	3	19	3.80
58	4	4	4	3	3	18	3.60
59	4	4	4	3	3	18	3.60
60	4	4	4	4	4	20	4.00
61	4	4	4	4	4	20	4.00
62	4	3	4	4	3	18	3.60
63	4	4	4	4	3	19	3.80
64	3	3	3	3	3	15	3.00
65	4	4	4	4	4	20	4.00
66	3	4	4	4	3	18	3.60
67	3	3	4	3	3	16	3.20
68	4	4	4	4	4	20	4.00
69	3	2	3	3	3	14	2.80
70	4	4	3	3	3	17	3.40
71	4	4	4	4	4	20	4.00
72	4	4	4	4	4	20	4.00
73	4	4	4	4	3	19	3.80
74	3	2	3	3	3	14	2.80

75	3	3	4	2	2	14	2.80
76	3	4	3	4	3	17	3.40
77	3	3	3	3	3	15	3.00
78	4	4	4	4	4	20	4.00
79	4	4	4	4	4	20	4.00
80	3	3	4	3	3	16	3.20
81	4	3	4	3	2	16	3.20
82	4	4	4	4	4	20	4.00
83	3	2	3	2	2	12	2.40
84	4	4	4	4	2	18	3.60
85	4	3	3	3	3	16	3.20
86	3	3	4	3	3	16	3.20
87	3	3	4	3	3	16	3.20
88	3	3	4	3	3	16	3.20
89	4	4	4	4	4	20	4.00
90	4	3	4	3	4	18	3.60
91	4	3	4	2	2	16	3.20
92	3	3	3	3	3	15	3.00
93	3	3	3	3	3	15	3.00
94	3	3	3	3	3	15	3.00
95	3	3	3	3	3	15	3.00
96	3	3	3	3	3	15	3.00
97	4	4	4	3	4	19	3.80
98	3	2	3	2	1	11	2.20
99	3	3	3	3	3	15	3.00
100	4	4	4	3	2	17	3.40
101	4	4	4	4	3	19	3.80
102	4	4	4	4	3	19	3.80
103	3	3	3	3	3	15	3.00
104	3	3	3	3	3	15	3.00
105	3	3	3	3	3	15	3.00
106	4	4	4	4	4	20	4.00
107	4	3	4	4	3	18	3.60
108	4	4	4	4	4	20	4.00
109	4	3	4	3	2	16	3.20
110	4	4	4	4	4	20	4.00
111	4	4	4	4	4	20	4.00
112	3	3	3	4	3	16	3.20

3.2 Hasil Kuesioner Pengetahuan Perpajakan

No	Pengetahuan Perpajakan (X1)					Jumlah	Mean
	PP1	PP2	PP3	PP4	PP5		
1	3	2	4	4	4	17	3.40
2	4	4	4	4	4	20	4.00
3	4	4	3	4	3	18	3.60
4	3	3	3	4	4	17	3.40
5	4	3	4	3	4	18	3.60
6	2	2	2	2	2	10	2.00
7	4	3	3	4	3	17	3.40
8	4	4	4	4	4	20	4.00
9	3	4	3	3	3	16	3.20
10	2	3	2	3	2	12	2.40
11	3	3	4	4	3	17	3.40
12	2	3	2	3	2	12	2.40
13	2	2	2	3	3	12	2.40
14	3	3	3	3	3	15	3.00
15	3	3	3	4	4	17	3.40
16	4	4	4	4	4	20	4.00
17	3	3	1	1	3	11	2.20
18	3	3	3	3	3	15	3.00
19	3	3	3	4	3	16	3.20
20	4	4	4	4	4	20	4.00
21	3	3	3	4	4	17	3.40
22	3	4	4	3	4	18	3.60
23	4	3	2	4	4	17	3.40
24	4	4	4	3	3	18	3.60
25	3	3	3	3	3	15	3.00
26	4	3	2	4	3	16	3.20
27	2	2	3	4	3	14	2.80
28	3	3	2	3	3	14	2.80
29	4	4	4	4	4	20	4.00
30	4	4	4	4	4	20	4.00
31	3	3	3	3	3	15	3.00
32	4	4	4	4	4	20	4.00
33	3	3	3	3	3	15	3.00
34	3	3	2	3	3	14	2.80
35	3	3	3	3	3	15	3.00
36	3	4	3	3	3	16	3.20
37	3	4	3	3	3	16	3.20

38	3	3	3	4	3	16	3.20
39	3	4	3	3	3	16	3.20
40	3	3	3	3	3	15	3.00
41	3	4	3	4	3	17	3.40
42	4	3	4	3	4	18	3.60
43	3	3	4	4	3	17	3.40
44	3	2	2	3	3	13	2.60
45	4	3	3	3	4	17	3.40
46	3	2	2	3	3	13	2.60
47	3	4	4	3	3	17	3.40
48	3	3	2	3	3	14	2.80
49	3	3	3	3	3	15	3.00
50	4	4	3	3	4	18	3.60
51	3	3	3	3	3	15	3.00
52	3	3	3	2	3	14	2.80
53	3	3	3	4	3	16	3.20
54	3	3	3	3	3	15	3.00
55	4	4	4	4	4	20	4.00
56	3	4	4	4	4	19	3.80
57	3	4	4	4	4	19	3.80
58	2	2	3	4	3	14	2.80
59	4	4	2	2	4	16	3.20
60	4	4	4	4	4	20	4.00
61	4	4	4	4	4	20	4.00
62	4	3	2	4	3	16	3.20
63	3	4	4	4	4	19	3.80
64	3	3	3	3	3	15	3.00
65	3	4	3	4	4	18	3.60
66	3	4	4	3	3	17	3.40
67	3	3	3	3	3	15	3.00
68	4	4	4	4	4	20	4.00
69	4	4	4	4	4	20	4.00
70	3	3	3	4	4	17	3.40
71	4	3	3	4	3	17	3.40
72	4	4	4	4	4	20	4.00
73	3	3	3	4	3	16	3.20
74	4	4	4	4	4	20	4.00
75	3	4	3	3	3	16	3.20
76	3	4	3	4	3	17	3.40
77	3	3	3	3	3	15	3.00
78	4	4	4	4	4	20	4.00

79	3	4	3	4	4	18	3.60
80	3	4	3	4	3	17	3.40
81	4	3	2	4	4	17	3.40
82	4	3	3	4	4	18	3.60
83	2	2	2	4	2	12	2.40
84	4	4	2	4	4	18	3.60
85	3	3	3	3	3	15	3.00
86	3	4	3	4	3	17	3.40
87	3	4	3	4	3	17	3.40
88	3	4	3	4	3	17	3.40
89	3	3	4	4	4	18	3.60
90	4	4	4	4	4	20	4.00
91	3	3	4	4	4	18	3.60
92	3	3	3	3	3	15	3.00
93	3	3	3	3	3	15	3.00
94	3	3	3	3	3	15	3.00
95	3	3	3	3	4	16	3.20
96	3	3	3	4	4	17	3.40
97	2	2	2	4	4	14	2.80
98	3	3	3	3	3	15	3.00
99	3	3	4	4	4	18	3.60
100	3	4	2	4	3	16	3.20
101	3	4	4	4	4	19	3.80
102	3	4	4	4	4	19	3.80
103	3	3	3	3	3	15	3.00
104	3	3	3	3	3	15	3.00
105	3	3	3	3	3	15	3.00
106	3	3	4	3	3	16	3.20
107	2	2	2	3	3	12	2.40
108	3	3	4	3	3	16	3.20
109	4	3	2	4	4	17	3.40
110	3	4	3	4	4	18	3.60
111	4	4	4	4	4	20	4.00
112	3	3	3	3	3	15	3.00

3.3 Hasil Kuesioner Sosialisasi Perpajakan

No	Sosialisasi Perpajakan (X2)					Jumlah	Mean
	SS1	SS2	SS3	SS4	SS5		
1	4	1	3	3	2	13	2.60
2	3	3	3	3	3	15	3.00
3	2	2	4	4	3	15	3.00
4	3	2	3	3	3	14	2.80
5	4	3	4	3	4	18	3.60
6	3	2	3	3	3	14	2.80
7	3	3	4	3	4	17	3.40
8	4	4	4	3	3	18	3.60
9	3	2	3	3	3	14	2.80
10	3	2	3	3	2	13	2.60
11	2	2	3	3	4	14	2.80
12	3	2	3	3	2	13	2.60
13	3	3	3	3	3	15	3.00
14	3	2	3	3	3	14	2.80
15	3	2	4	4	3	16	3.20
16	4	2	4	4	4	18	3.60
17	3	1	3	3	3	13	2.60
18	2	2	3	3	3	13	2.60
19	3	2	3	4	4	16	3.20
20	4	1	4	4	4	17	3.40
21	4	3	3	3	4	17	3.40
22	4	3	3	3	3	16	3.20
23	3	1	2	4	3	13	2.60
24	4	4	4	4	2	18	3.60
25	4	4	4	4	4	20	4.00
26	4	1	3	4	2	14	2.80
27	3	2	3	3	3	14	2.80
28	3	2	3	3	3	14	2.80
29	3	1	4	4	2	14	2.80
30	3	1	4	4	4	16	3.20
31	2	2	3	3	3	13	2.60
32	3	3	3	3	3	15	3.00
33	3	2	2	3	3	13	2.60
34	3	3	4	4	4	18	3.60
35	3	2	3	3	3	14	2.80
36	4	3	3	3	3	16	3.20
37	4	3	3	3	3	16	3.20

38	3	2	3	3	3	14	2.80
39	4	3	3	3	3	16	3.20
40	3	2	2	3	3	13	2.60
41	3	3	4	4	4	18	3.60
42	4	3	4	3	4	18	3.60
43	2	2	3	3	4	14	2.80
44	4	2	2	3	3	14	2.80
45	3	2	3	4	3	15	3.00
46	3	2	2	3	3	13	2.60
47	3	3	4	4	3	17	3.40
48	3	2	3	3	3	14	2.80
49	3	3	3	3	3	15	3.00
50	2	3	3	4	4	16	3.20
51	3	3	3	3	3	15	3.00
52	3	3	4	4	4	18	3.60
53	3	2	3	3	3	14	2.80
54	3	3	3	3	3	15	3.00
55	4	3	4	4	4	19	3.80
56	4	4	4	4	4	20	4.00
57	4	4	4	4	3	19	3.80
58	3	2	3	4	3	15	3.00
59	2	1	4	4	1	12	2.40
60	3	3	3	3	3	15	3.00
61	3	4	4	4	4	19	3.80
62	4	1	3	4	2	14	2.80
63	4	4	4	4	3	19	3.80
64	3	3	3	3	3	15	3.00
65	4	4	4	4	4	20	4.00
66	4	3	3	3	3	16	3.20
67	3	3	3	4	3	16	3.20
68	4	1	4	4	4	17	3.40
69	2	2	2	3	4	13	2.60
70	4	3	3	3	4	17	3.40
71	3	3	4	3	4	17	3.40
72	4	4	4	4	4	20	4.00
73	3	2	3	3	3	14	2.80
74	2	2	2	3	4	13	2.60
75	3	2	3	3	3	14	2.80
76	3	4	3	4	3	17	3.40
77	4	4	4	4	4	20	4.00
78	4	2	4	4	4	18	3.60

79	1	1	4	3	4	13	2.60
80	3	3	3	4	4	17	3.40
81	3	1	2	4	3	13	2.60
82	3	2	3	4	3	15	3.00
83	2	2	3	3	3	13	2.60
84	2	1	1	4	2	10	2.00
85	3	2	3	3	3	14	2.80
86	3	3	4	4	4	18	3.60
87	3	3	4	4	4	18	3.60
88	3	3	4	4	4	18	3.60
89	4	2	4	4	3	17	3.40
90	4	4	3	4	4	19	3.80
91	4	2	4	4	3	17	3.40
92	3	3	3	3	3	15	3.00
93	3	4	3	3	3	16	3.20
94	2	2	3	3	3	13	2.60
95	3	2	3	3	3	14	2.80
96	4	2	4	4	4	18	3.60
97	3	2	2	4	2	13	2.60
98	3	1	3	3	3	13	2.60
99	3	2	3	3	2	13	2.60
100	3	1	2	3	3	12	2.40
101	4	4	4	4	3	19	3.80
102	4	4	4	4	3	19	3.80
103	3	3	3	3	3	15	3.00
104	3	3	3	3	3	15	3.00
105	3	3	3	3	3	15	3.00
106	4	3	3	3	3	16	3.20
107	2	1	1	3	3	10	2.00
108	4	3	3	3	3	16	3.20
109	3	1	2	4	3	13	2.60
110	1	1	4	3	4	13	2.60
111	4	2	4	4	4	18	3.60
112	3	2	2	3	3	13	2.60

3.4 Hasil Kuesioner Kesadaran Wajib Pajak

No	Kesadaran Wajib Pajak (X3)					Jumlah	Mean
	KP1	KP2	KP3	KP4	KP5		
1	3	4	3	3	3	16	3.20
2	3	3	3	3	4	16	3.20
3	4	4	4	4	4	20	4.00
4	4	4	3	4	4	19	3.80
5	3	4	3	4	3	17	3.40
6	3	3	3	3	3	15	3.00
7	4	3	3	4	4	18	3.60
8	3	3	4	4	4	18	3.60
9	3	4	4	3	4	18	3.60
10	3	3	2	2	3	13	2.60
11	3	2	1	3	4	13	2.60
12	3	3	2	2	3	13	2.60
13	3	3	3	3	4	16	3.20
14	3	3	3	3	3	15	3.00
15	3	3	3	3	3	15	3.00
16	4	4	4	4	4	20	4.00
17	3	3	3	3	3	15	3.00
18	3	3	3	3	3	15	3.00
19	3	3	3	4	3	16	3.20
20	4	4	4	4	4	20	4.00
21	4	4	3	3	4	18	3.60
22	3	3	3	3	3	15	3.00
23	4	4	2	3	4	17	3.40
24	4	4	4	4	4	20	4.00
25	4	4	4	3	3	18	3.60
26	4	4	3	3	4	18	3.60
27	3	4	4	4	3	18	3.60
28	3	3	3	3	3	15	3.00
29	3	4	2	4	4	17	3.40
30	4	4	4	4	4	20	4.00
31	3	3	3	3	3	15	3.00
32	3	3	3	3	3	15	3.00
33	3	3	3	3	3	15	3.00
34	3	3	4	4	4	18	3.60
35	3	3	3	3	3	15	3.00
36	3	3	3	3	3	15	3.00
37	3	3	3	3	3	15	3.00

38	3	3	3	3	3	15	3.00
39	3	3	3	3	3	15	3.00
40	3	3	3	3	3	15	3.00
41	4	4	4	4	4	20	4.00
42	3	4	3	4	3	17	3.40
43	3	2	1	3	4	13	2.60
44	3	3	3	3	3	15	3.00
45	3	4	3	3	3	16	3.20
46	3	3	3	3	3	15	3.00
47	3	4	2	3	3	15	3.00
48	3	3	3	3	3	15	3.00
49	3	3	3	3	3	15	3.00
50	4	4	4	4	4	20	4.00
51	3	3	3	3	3	15	3.00
52	3	3	4	4	4	18	3.60
53	3	3	3	3	3	15	3.00
54	4	4	3	3	3	17	3.40
55	4	4	4	4	4	20	4.00
56	4	4	4	4	3	19	3.80
57	4	4	3	4	4	19	3.80
58	3	4	4	4	3	18	3.60
59	4	4	4	4	4	20	4.00
60	3	3	3	3	3	15	3.00
61	4	4	4	4	4	20	4.00
62	4	4	3	3	4	18	3.60
63	4	4	3	4	4	19	3.80
64	3	3	3	3	3	15	3.00
65	3	3	3	4	4	17	3.40
66	3	3	3	3	3	15	3.00
67	4	4	3	3	4	18	3.60
68	4	4	4	4	4	20	4.00
69	4	4	3	4	3	18	3.60
70	4	4	3	3	4	18	3.60
71	4	3	3	4	4	18	3.60
72	4	4	4	4	4	20	4.00
73	4	4	3	3	3	17	3.40
74	4	4	3	4	3	18	3.60
75	3	4	4	3	4	18	3.60
76	4	3	4	3	4	18	3.60
77	4	4	4	3	3	18	3.60
78	4	4	3	4	4	19	3.80

79	4	4	4	4	4	20	4.00
80	4	4	4	4	4	20	4.00
81	4	4	2	3	4	17	3.40
82	4	4	4	4	4	20	4.00
83	3	3	2	3	3	14	2.80
84	3	2	2	3	4	14	2.80
85	3	3	3	3	3	15	3.00
86	4	4	4	4	4	20	4.00
87	4	4	4	4	4	20	4.00
88	4	4	4	4	4	20	4.00
89	3	4	1	4	4	16	3.20
90	4	4	4	3	4	19	3.80
91	3	3	3	3	3	15	3.00
92	3	3	3	3	3	15	3.00
93	3	3	3	3	3	15	3.00
94	3	3	3	3	3	15	3.00
95	3	3	3	3	3	15	3.00
96	4	4	4	4	4	20	4.00
97	4	4	4	3	3	18	3.60
98	3	3	3	3	3	15	3.00
99	4	4	4	3	3	18	3.60
100	4	4	4	3	4	19	3.80
101	4	4	3	4	4	19	3.80
102	4	4	3	4	4	19	3.80
103	3	3	3	3	3	15	3.00
104	3	3	3	3	3	15	3.00
105	3	3	3	3	3	15	3.00
106	3	3	3	3	3	15	3.00
107	2	4	4	4	4	18	3.60
108	3	3	3	3	3	15	3.00
109	4	4	2	3	4	17	3.40
110	4	4	4	4	4	20	4.00
111	4	4	3	4	4	19	3.80
112	3	3	3	3	3	15	3.00

3.5 Hasil Kuesioner Sanksi Pajak

No	Sanksi Pajak (X4)					Jumlah	Mean
	SP1	SP2	SP3	SP4	SP5		
1	3	3	4	3	4	17	3.40
2	3	3	3	4	3	16	3.20
3	4	4	4	3	3	18	3.60
4	4	4	4	3	4	19	3.80
5	3	4	3	4	4	18	3.60
6	4	4	4	3	3	18	3.60
7	4	4	4	3	4	19	3.80
8	4	4	4	4	4	20	4.00
9	3	3	4	3	3	16	3.20
10	3	3	3	2	3	14	2.80
11	2	2	3	2	4	13	2.60
12	3	3	3	2	3	14	2.80
13	4	4	4	3	3	18	3.60
14	4	4	4	3	3	18	3.60
15	4	4	4	4	4	20	4.00
16	4	4	4	4	4	20	4.00
17	3	4	4	2	3	16	3.20
18	3	3	3	2	3	14	2.80
19	3	3	3	4	4	17	3.40
20	3	4	4	4	3	18	3.60
21	3	3	4	3	3	16	3.20
22	3	3	3	3	3	15	3.00
23	3	4	4	3	4	18	3.60
24	4	4	4	3	3	18	3.60
25	3	3	4	3	3	16	3.20
26	4	4	3	3	4	18	3.60
27	4	4	4	2	4	18	3.60
28	3	3	3	2	3	14	2.80
29	4	4	4	4	4	20	4.00
30	3	4	4	4	3	18	3.60
31	3	3	3	2	3	14	2.80
32	4	3	3	3	3	16	3.20
33	3	3	3	3	3	15	3.00
34	4	3	3	3	3	16	3.20
35	4	3	3	3	3	16	3.20
36	3	3	3	3	3	15	3.00
37	3	3	3	3	3	15	3.00

38	4	4	3	3	4	18	3.60
39	3	3	3	4	3	16	3.20
40	3	3	3	3	3	15	3.00
41	4	4	3	3	3	17	3.40
42	3	4	3	4	4	18	3.60
43	2	2	3	2	4	13	2.60
44	2	3	3	3	3	14	2.80
45	3	3	4	3	3	16	3.20
46	2	3	3	3	3	14	2.80
47	4	4	4	3	3	18	3.60
48	3	3	3	2	3	14	2.80
49	3	3	3	3	3	15	3.00
50	4	3	3	3	4	17	3.40
51	3	3	3	3	3	15	3.00
52	4	3	3	3	3	16	3.20
53	4	4	3	3	4	18	3.60
54	3	3	3	3	3	15	3.00
55	4	4	4	4	4	20	4.00
56	3	3	3	4	3	16	3.20
57	3	3	3	3	4	16	3.20
58	4	4	4	2	4	18	3.60
59	4	4	4	2	4	18	3.60
60	3	3	3	3	3	15	3.00
61	4	4	4	4	4	20	4.00
62	4	4	3	3	4	18	3.60
63	3	3	3	3	4	16	3.20
64	3	3	3	3	3	15	3.00
65	4	4	4	4	4	20	4.00
66	3	3	3	3	3	15	3.00
67	3	3	4	4	3	17	3.40
68	3	4	4	4	3	18	3.60
69	4	4	3	3	3	17	3.40
70	3	3	4	3	3	16	3.20
71	4	4	4	3	4	19	3.80
72	4	4	4	4	4	20	4.00
73	4	4	3	3	3	17	3.40
74	4	4	3	4	3	18	3.60
75	3	3	4	3	3	16	3.20
76	4	3	4	3	4	18	3.60
77	3	3	4	3	3	16	3.20
78	4	4	4	4	4	20	4.00

79	4	4	4	4	4	20	4.00
80	4	4	3	3	3	17	3.40
81	3	4	4	3	4	18	3.60
82	4	4	4	4	4	20	4.00
83	3	3	3	4	3	16	3.20
84	4	4	4	4	4	20	4.00
85	3	3	3	3	3	15	3.00
86	4	4	3	3	3	17	3.40
87	4	4	3	3	3	17	3.40
88	4	4	3	3	3	17	3.40
89	3	4	4	2	4	17	3.40
90	4	4	4	4	4	20	4.00
91	3	3	3	3	3	15	3.00
92	4	3	3	3	4	17	3.40
93	3	3	3	3	3	15	3.00
94	3	3	3	3	3	15	3.00
95	3	3	3	3	3	15	3.00
96	4	4	4	4	4	20	4.00
97	4	4	4	4	3	19	3.80
98	3	2	3	3	3	14	2.80
99	3	3	3	4	4	17	3.40
100	4	4	4	2	4	18	3.60
101	3	3	3	2	4	15	3.00
102	3	3	3	3	4	16	3.20
103	3	3	3	3	3	15	3.00
104	3	3	3	3	3	15	3.00
105	3	3	3	3	3	15	3.00
106	3	3	3	3	3	15	3.00
107	3	3	4	2	2	14	2.80
108	3	3	3	3	3	15	3.00
109	3	4	4	3	4	18	3.60
110	4	4	4	4	4	20	4.00
111	4	4	4	4	4	20	4.00
112	3	3	3	3	3	15	3.00

3.6 Hasil Kuesioner Penerapan *E-Samsat*

No	Penerapan <i>E-Samsat</i> (X5)					Jumlah	Mean
	PE1	PE2	PE3	PE4	PE5		
1	3	2	2	3	3	13	2.60
2	3	4	3	3	4	17	3.40
3	2	2	4	4	3	15	3.00
4	3	3	3	4	3	16	3.20
5	3	3	3	3	4	16	3.20
6	2	2	3	3	3	13	2.60
7	3	3	3	4	4	17	3.40
8	3	1	3	3	2	12	2.40
9	2	2	2	2	2	10	2.00
10	2	2	2	2	2	10	2.00
11	3	4	4	3	4	18	3.60
12	2	2	2	2	2	10	2.00
13	2	3	2	3	3	13	2.60
14	2	2	2	3	3	12	2.40
15	2	2	3	4	3	14	2.80
16	1	2	2	2	2	9	1.80
17	2	2	2	3	2	11	2.20
18	2	2	2	3	3	12	2.40
19	3	1	3	3	2	12	2.40
20	2	2	2	3	4	13	2.60
21	2	2	2	2	2	10	2.00
22	2	2	2	2	2	10	2.00
23	1	2	2	2	2	9	1.80
24	2	2	4	4	3	15	3.00
25	1	2	2	2	2	9	1.80
26	2	3	2	4	3	14	2.80
27	2	2	2	3	2	11	2.20
28	3	3	3	3	3	15	3.00
29	2	3	3	4	3	15	3.00
30	2	2	2	4	3	13	2.60
31	2	2	2	3	3	12	2.40
32	3	3	3	4	3	16	3.20
33	2	2	2	2	2	10	2.00
34	3	3	3	4	3	16	3.20
35	2	2	2	2	2	10	2.00
36	3	3	3	3	3	15	3.00
37	2	2	2	2	2	10	2.00

38	2	2	2	2	2	10	2.00
39	2	1	1	2	2	8	1.60
40	2	2	2	2	2	10	2.00
41	3	3	3	2	2	13	2.60
42	3	3	3	4	4	17	3.40
43	3	4	4	3	4	18	3.60
44	2	1	2	3	2	10	2.00
45	3	3	4	3	3	16	3.20
46	2	2	2	2	2	10	2.00
47	3	4	4	4	4	19	3.80
48	3	3	3	3	3	15	3.00
49	3	3	3	3	3	15	3.00
50	2	3	3	3	3	14	2.80
51	3	3	3	3	3	15	3.00
52	3	3	3	4	3	16	3.20
53	2	2	2	2	2	10	2.00
54	4	4	3	3	3	17	3.40
55	3	3	4	4	3	17	3.40
56	2	2	2	3	3	12	2.40
57	3	3	3	4	4	17	3.40
58	2	2	2	3	2	11	2.20
59	1	1	1	4	1	8	1.60
60	3	3	3	3	3	15	3.00
61	2	3	2	3	2	12	2.40
62	2	3	2	4	3	14	2.80
63	3	3	3	4	4	17	3.40
64	3	3	3	3	3	15	3.00
65	4	4	4	4	4	20	4.00
66	2	2	2	2	2	10	2.00
67	3	3	3	4	3	16	3.20
68	2	2	2	3	4	13	2.60
69	2	2	2	2	2	10	2.00
70	2	2	2	2	2	10	2.00
71	3	3	3	4	4	17	3.40
72	4	4	4	4	4	20	4.00
73	2	2	2	3	3	12	2.40
74	2	2	2	2	2	10	2.00
75	2	2	2	2	2	10	2.00
76	4	3	4	3	4	18	3.60
77	1	2	2	2	2	9	1.80
78	3	3	3	4	3	16	3.20

79	1	2	2	2	2	9	1.80
80	3	3	3	4	4	17	3.40
81	1	2	2	2	2	9	1.80
82	4	4	3	4	3	18	3.60
83	2	2	2	2	2	10	2.00
84	2	1	2	1	2	8	1.60
85	3	2	1	3	3	12	2.40
86	3	3	3	4	4	17	3.40
87	3	3	3	4	4	17	3.40
88	3	3	3	4	4	17	3.40
89	2	3	2	4	2	13	2.60
90	4	4	4	4	4	20	4.00
91	2	2	2	2	2	10	2.00
92	4	3	3	4	4	18	3.60
93	3	3	3	3	3	15	3.00
94	2	2	2	3	3	12	2.40
95	4	3	3	3	3	16	3.20
96	3	2	3	3	3	14	2.80
97	3	2	2	3	1	11	2.20
98	3	3	3	3	3	15	3.00
99	2	2	2	2	2	10	2.00
100	2	3	2	3	3	13	2.60
101	3	3	3	4	4	17	3.40
102	2	2	2	3	3	12	2.40
103	3	3	3	3	3	15	3.00
104	2	2	2	3	3	12	2.40
105	3	3	3	3	3	15	3.00
106	3	3	3	3	3	15	3.00
107	1	2	2	2	2	9	1.80
108	3	3	3	3	3	15	3.00
109	1	2	2	2	2	9	1.80
110	1	2	2	2	2	9	1.80
111	3	3	3	4	3	16	3.20
112	2	2	2	3	3	12	2.40

Lampiran 4

Data Responden

4.1 Distribusi Sampel Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang disebar	125	100%
Kuesioner yang tidak diisi lengkap	8	6%
Kuesioner yang tidak kembali	5	4%
Kuesioner yang digunakan	112	90%

4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
Laki-Laki	55	49,11%
Perempuan	57	50,89%
Total	112	100%

4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
21-30 Tahun	39	34,8%
31-40 Tahun	23	20,5%
41-50 Tahun	30	26,8%
≥ 50 Tahun	20	17,9%
Total	111	100%

4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
SMP	8	7,0%
SMA	46	41,1%
Diploma	6	5,4%

Sarjana	44	39,3%
Magister	6	5,4%
Lainnya	2	1,8%
Total	112	100%

4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
PNS	17	15%
Swasta	31	28%
Wiraswasta	17	15%
Lainnya	47	42%
Total	112	100%

4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Penerapan *E-Samsat*

Pendidikan	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
Ya	19	17%
Tidak	93	83%
Total	112	100%

Lampiran 5**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepatuhan Wajib Pajak	112	2.20	4.00	3.4393	.44018
Pengetahuan Perpajakan	112	2.00	4.00	3.3071	.45395
Sosialisasi Perpajakan	112	2.00	4.00	3.0893	.45468
Kesadaran Wajib Pajak	112	2.60	4.00	3.3929	.41843
Sanksi Pajak	112	2.60	4.00	3.3589	.38545
Penerapan E-Samsat	112	1.60	4.00	2.6643	.62972
Valid N (listwise)	112				



Lampiran 6

Hasil Uji Validitas

6.1 Hasil Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak

Correlations

		KW1	KW2	KW3	KW4	KW5	Kepatuhan Wajib Pajak
KW1	Pearson Correlation	1	.737**	.652**	.544**	.376**	.811**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	112	112	112	112	112	112
KW2	Pearson Correlation	.737**	1	.533**	.665**	.444**	.846**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	112	112	112	112	112	112
KW3	Pearson Correlation	.652**	.533**	1	.452**	.359**	.727**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	112	112	112	112	112	112
KW4	Pearson Correlation	.544**	.665**	.452**	1	.596**	.831**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	112	112	112	112	112	112
KW5	Pearson Correlation	.376**	.444**	.359**	.596**	1	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	112	112	112	112	112	112
Kepatuhan Wajib Pajak	Pearson Correlation	.811**	.846**	.727**	.831**	.741**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	112	112	112	112	112	112

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

6.2 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Perpajakan

		Correlations					Pengetahuan Perpajakan
		PP1	PP2	PP3	PP4	PP5	
PP1	Pearson Correlation	1	.534**	.367**	.286**	.583**	.738**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.000	.000
	N	112	112	112	112	112	112
PP2	Pearson Correlation	.534**	1	.486**	.274**	.399**	.739**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.003	.000	.000
	N	112	112	112	112	112	112
PP3	Pearson Correlation	.367**	.486**	1	.373**	.482**	.764**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	112	112	112	112	112	112
PP4	Pearson Correlation	.286**	.274**	.373**	1	.471**	.648**
	Sig. (2-tailed)	.002	.003	.000		.000	.000
	N	112	112	112	112	112	112
PP5	Pearson Correlation	.583**	.399**	.482**	.471**	1	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	112	112	112	112	112	112
Pengetahuan Perpajakan	Pearson Correlation	.738**	.739**	.764**	.648**	.783**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	112	112	112	112	112	112

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

6.3 Hasil Uji Validitas Sosialisasi Perpajakan

		Correlations					Sosialisasi Perpajakan
		SS1	SS2	SS3	SS4	SS5	
SS1	Pearson Correlation	1	.407**	.316**	.257**	.060	.641**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.006	.532	.000
	N	112	112	112	112	112	112
SS2	Pearson Correlation	.407**	1	.381**	.107	.289**	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.260	.002	.000
	N	112	112	112	112	112	112
SS3	Pearson Correlation	.316**	.381**	1	.418**	.366**	.752**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000	.000
	N	112	112	112	112	112	112
SS4	Pearson Correlation	.257**	.107	.418**	1	.163	.515**
	Sig. (2-tailed)	.006	.260	.000		.086	.000
	N	112	112	112	112	112	112
SS5	Pearson Correlation	.060	.289**	.366**	.163	1	.563**
	Sig. (2-tailed)	.532	.002	.000	.086		.000
	N	112	112	112	112	112	112
Sosialisasi Perpajakan	Pearson Correlation	.641**	.750**	.752**	.515**	.563**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	112	112	112	112	112	112

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

6.4 Hasil Uji Validitas Kesadaran Wajib Pajak

		Correlations					Kesadaran Wajib Pajak
		KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	
KP1	Pearson Correlation	1	.678**	.380**	.436**	.553**	.792**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	112	112	112	112	112	112
KP2	Pearson Correlation	.678**	1	.464**	.511**	.405**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	112	112	112	112	112	112
KP3	Pearson Correlation	.380**	.464**	1	.452**	.204*	.708**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.031	.000
	N	112	112	112	112	112	112
KP4	Pearson Correlation	.436**	.511**	.452**	1	.542**	.771**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	112	112	112	112	112	112
KP5	Pearson Correlation	.553**	.405**	.204*	.542**	1	.686**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.031	.000		.000
	N	112	112	112	112	112	112
Kesadaran Wajib Pajak	Pearson Correlation	.792**	.809**	.708**	.771**	.686**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	112	112	112	112	112	112

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

6.5 Hasil Uji Validitas Sanksi Pajak

		Correlations					Sanksi Pajak
		SP1	SP2	SP3	SP4	SP5	
SP1	Pearson Correlation	1	.710**	.365**	.264**	.326**	.760**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.005	.000	.000
	N	112	112	112	112	112	112
SP2	Pearson Correlation	.710**	1	.545**	.334**	.378**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	112	112	112	112	112	112
SP3	Pearson Correlation	.365**	.545**	1	.225*	.311**	.676**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.017	.001	.000
	N	112	112	112	112	112	112
SP4	Pearson Correlation	.264**	.334**	.225*	1	.210*	.614**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.017		.026	.000
	N	112	112	112	112	112	112
SP5	Pearson Correlation	.326**	.378**	.311**	.210*	1	.616**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.026		.000
	N	112	112	112	112	112	112
Sanksi Pajak	Pearson Correlation	.760**	.842**	.676**	.614**	.616**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	112	112	112	112	112	112

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

6.6 Hasil Uji Validitas Penerapan *E-Samsat*

Correlations

		PE1	PE2	PE3	PE4	PE5	Penerapan E-Samsat
PE1	Pearson Correlation	1	.684**	.704**	.547**	.631**	.846**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	112	112	112	112	112	112
PE2	Pearson Correlation	.684**	1	.704**	.541**	.684**	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	112	112	112	112	112	112
PE3	Pearson Correlation	.704**	.704**	1	.553**	.652**	.852**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	112	112	112	112	112	112
PE4	Pearson Correlation	.547**	.541**	.553**	1	.673**	.793**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	112	112	112	112	112	112
PE5	Pearson Correlation	.631**	.684**	.652**	.673**	1	.867**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	112	112	112	112	112	112
Penerapan E- Samsat	Pearson Correlation	.846**	.854**	.852**	.793**	.867**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	112	112	112	112	112	112

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7

Hasil Uji Reabilitas

7.1 Hasil Uji Reabilitas Kepatuhan Wajib Pajak

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.842	5

7.2 Hasil Uji Reabilitas Pengetahuan Perpajakan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.783	5

7.3 Hasil Uji Reabilitas Sosialisasi Perpajakan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.653	5

7.4 Hasil Uji Reabilitas Kesadaran Wajib Pajak

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.801	5

7.5 Hasil Uji Reabilitas Sanksi Pajak

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.738	5

7.6 Hasil Uji Reabilitas Penerapan *E-Samsat*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	5

Lampiran 8**Hasil Uji Normalitas****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		112
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.83368022
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.057
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.077 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 9

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.128	1.837		2.792	.006		
Pengetahuan Perpajakan	.247	.100	.255	2.477	.015	.618	1.617
Sosialisasi Perpajakan	.059	.103	.061	.571	.569	.582	1.718
Kesadaran Wajib Pajak	.042	.121	.040	.349	.728	.495	2.018
Sanksi Pajak	.334	.122	.293	2.749	.007	.578	1.730
Penerapan E-Samsat	.056	.065	.080	.866	.388	.766	1.306

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

البحر المنبسط للبحر

Lampiran 10

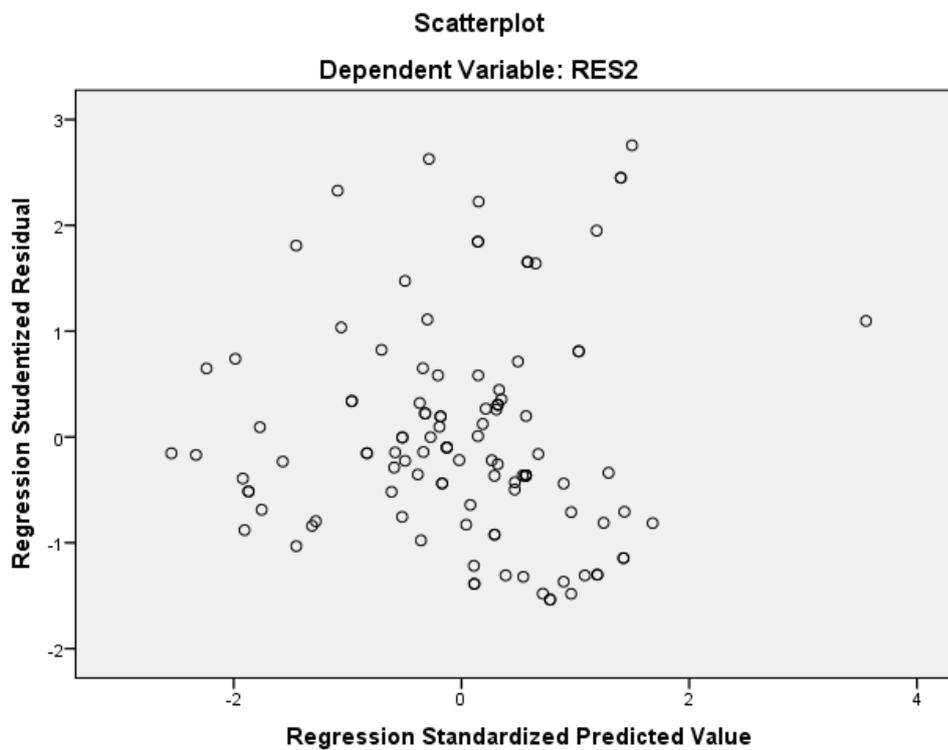
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.281	1.071		3.064	.003		
Pengetahuan Perpajakan	-.039	.058	-.082	-.677	.500	.618	1.617
Sosialisasi Perpajakan	-.056	.060	-.117	-.943	.348	.582	1.718
Kesadaran Wajib Pajak	.075	.070	.144	1.064	.290	.495	2.018
Sanksi Pajak	-.099	.071	-.175	-1.398	.165	.578	1.730
Penerapan E-Samsat	.007	.038	.022	.199	.843	.766	1.306

a. Dependent Variable: RES2





Lampiran 11

Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.026	.367		2.792	.006
	Pengetahuan Perpajakan	.247	.100	.255	2.477	.015
	Sosialisasi Perpajakan	.059	.103	.061	.571	.569
	Kesadaran Wajib Pajak	.042	.121	.040	.349	.728
	Sanksi Pajak	.334	.122	.293	2.749	.007
	Penerapan E-Samsat	.056	.065	.080	.866	.388

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Lampiran 12

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.026	.367		2.792	.006
Pengetahuan Perpajakan	.247	.100	.255	2.477	.015
Sosialisasi Perpajakan	.059	.103	.061	.571	.569
Kesadaran Wajib Pajak	.042	.121	.040	.349	.728
Sanksi Pajak	.334	.122	.293	2.749	.007
Penerapan E-Samsat	.056	.065	.080	.866	.388

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

